

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung No.10 Tahun 2016, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung merupakan gabungan dari 3 SKPD, yaitu Kantor Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan, dan Badan Pelaksanan Penyuluhan sehingga LKjIP yang disusun merupakan capaian kinerja dari SKPD tersebut di tahun 2016. LKjIP Tahun 2016 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah .

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Temanggung, Februari 2017

KEPALA DINAS PERTANIAN
DAN KETAHANAN PANGAN KAB.TEMANGGUNG

Ir. C. MASRIK AMIN ZUHDI, MM.

Pembina Utama Muda
NIP. 19611121 198703 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Organisasi	1
B. Fungsi Strategis Organisasi	14
C. Permasalahan Utama yang dihadapi	15
D. Sistematika Penyajian	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Capaian Kinerja Organisasi	20
A.1 Capaian Kinerja Kantor Ketahanan Pangan	21
A.2 Capaian Kinerja Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	33
Sasaran 1 : Meningkatnya penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian.....	33
Sasaran 2 : Meningkatnya nilai tambah hasil produksi pertanian	36
Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas hasil produksi pertanian dan perkebunan.....	38
Sasaran 4 : Meningkatnya produksi, produktivitas dan diversifikasi tanaman pertanian dan perkebunan	40
Sasaran 5 : Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan	43
Sasaran 6 : Meningkatnya Pengembangan Kawasan Agropolitan	46
Sasaran 7 : Meningkatnya Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah	47
Sasaran 8 : Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan.....	48
A.3 Capaian Kinerja Badan Pelaksana Penyuluhan	50
B. Realisasi Anggaran	54
BAB IV P E N U T U P	66
A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	66
B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang	67

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan Kantor Ketahanan Pangan Tahun 2016	5
Tabel 1.2.	Sarana dan Prasarana Kantor Ketahanan Pangan Tahun 2016	6
Tabel 1.3.	Kondisi Pegawai Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2016	10
Tabel 1.4.	Kondisi Sarana Prasarana Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2016.....	11
Tabel 1.5.	Kondisi Pegawai Badan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Temanggung Tahun 2016	12
Tabel 1.6.	Kondisi Sarana dan Prasarana Badan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Temanggung Tahun 2016.....	13
Tabel 3.1.	Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ...	20
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Kantor Ketahanan Pangan Tahun 2016	21
Tabel 3.3	Capaian Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak Perkapita	23
Tabel 3.4	Daftar Penerima Bantuan Penanganan Kerawanan Pangan 2016	26
Tabel 3.5	Perkembangan Harga Pangan Strategis Kab. Temanggung 2016 ..	31
Tabel 3.6	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian.....	33
Tabel 3.7.	Daftar Kelompok Yang Menerapkan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Unggul Tahun 2016	34
Tabel 3.8.	Besaran Penerapan Teknologi Mengarah Organik Tahun 2016.....	35
Tabel 3.9.	Jumlah Bantuan Alat Mesin Pertanian dan Perkebunan Tahun 2016	36
Tabel 3.10.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya nilai tambah hasil produksi pertanian	37
Tabel 3.11.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Hasil Produksi Pertanian Dan Perkebunan.....	39
Tabel 3.12.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya produksi, produktivitas dan diversifikasi tanaman pertanian dan perkebunan	41
Tabel 3.13.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan	43
Tabel 3.14.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengembangan Kawasan Agropolitan.....	46
Tabel 3.15.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah	47
Tabel 3.16	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan.....	48

Tabel 3.17	. Capaian Kinerja Badan Pelaksana Penyuluhan	50
Tabel 3.18.	Sasaran, Program, Anggaran, Realisasi dan Prosentase Realisasi Anggaran Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung Tahun 2016	54
Tabel 3.19.	Alokasi dan Realisasi APBD II Dalam pencapaian sasaran Strategis Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2016	57
Tabel 3.20	Alokasi dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan tahun 2016	62
Tabel 3.21	Pagu dan Realisasi Anggaran Dana APBN (Tugas Pembantuan) Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2016	63
Tabel 3.22	Sasaran, Program, Anggaran, Realisasi dan Badan Pelaksanan Penyuluhan Kabupaten Temanggung Tahun 2016	64
Tabel 3.23	Penggunaan Anggaran Belanja Tidak Langsung Badan Pelaksana Penyuluhan 2016	65
Tabel 4.1	Rekapitulasi Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung Tahun 2016.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Struktur Organisasi Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung	3
Gambar 1.2. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung.....	3
Gambar 3.1 Grafik Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian.....	36
Gambar 3.2. Grafik Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya nilai tambah hasil produksi pertanian.....	39
Gambar 3.3. Grafik Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Hasil Produksi Pertanian Dan Perkebunan	40
Gambar 3.4. Grafik Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya produksi, produktivitas dan diversifikasi tanaman pertanian dan perkebunan.....	42
Gambar 3.5. Grafik Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan	44
Gambar 3.6. Grafik Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengembangan Kawasan Agropolitan.....	46
Gambar 3.7. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah	47
Gambar 3.8. Grafik Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan	49

BAB I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung terbentuk berdasarkan Peraturan Bupati Temanggung N0.10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung, yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pertanian dan pangan. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebelumnya merupakan gabungan dari 3 SKPD, yaitu Kantor Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan, dan Badan Pelaksana Penyuluhan. Oleh karena itu, tugas dan kewenangannya merupakan gabungan dari ketiga SKPD tersebut, kecuali untuk urusan kehutanan yang kewenangannya dialihkan ke Pemerintah Provinsi.

Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 16 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Inspektorat, dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Temanggung, dengan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 72 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung.

Tugas pokok Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung adalah melaksanakan urusan wajib pemerintah daerah di bidang ketahanan pangan, dimana dalam penyelenggaraannya Kantor Ketahanan Pangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang ketahanan pangan;
- 2) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam bidang ketahanan pangan;
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang ketahanan pangan;
- 4) Penyelenggaraan pelayanan umum di bidang ketahanan pangan;
- 5) Monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di

- bidang ketahanan pangan;
- 6) Penyelenggaraan ketatausahaan Kantor Ketahanan Pangan;
 - 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kantor Ketahanan Pangan memiliki 1 (satu) Sub-Bagian Tata Usaha dan 3 (tiga) Seksi, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor.

1) *Sub Bagian Tata Usaha :*

Tugas :

Melaksanakan sebagian tugas Kepala Kantor meliputi penyusunan program, administrasi keuangan, pelayanan administrasi umum dan administrasi kepegawaian.

Fungsi :

- Pengelolaan urusan perencanaan dan pelaporan program;
- Penyusunan, pengolahan, dan pelayanan data;
- Pengelolaan urusan keuangan,
- Pengelolaan urusan umum dan kepegawaian;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor.

2) *Seksi Ketersediaan dan Keamanan Pangan :*

Tugas :

Melaksanakan sebagian tugas Kepala Kantor di bidang ketersediaan dan keamanan pangan.

Fungsi :

- Pembinaan peningkatan produksi dan produk pangan berbahan baku lokal;
- Pencegahan dan pengendalian masalah pangan sebagai akibat menurunnya ketersediaan pangan;
- Identifikasi cadangan pangan masyarakat;
- Pengembangan dan pengaturan cadangan pangan pokok tertentu;
- Pembinaan dan monitoring cadangan pangan masyarakat;

- Pencegahan dan penanggulangan masalah pangan sebagai akibat menurunnya mutu, gizi, dan keamanan pangan;
- Pengumpulan dan analisis informasi ketahanan pangan;
- Penerapan Standart Batas Minimum Residu (BMR);
- Pelatihan inspektur, fasilitator, PPNS keamanan pangan;
- Pembinaan sistem manajemen laboratorium uji mutu dan keamanan pangan;
- Pelaksanaan sertifikasi dan pelabelan prima;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor.

3) *Seksi Distribusi Pangan :*

Tugas :

Melaksanakan sebagian tugas Kepala Kantor di bidang Distribusi Pangan

Fungsi :

- Penanganan dan penyaluran pangan untuk kelompok rawan pangan;
- Identifikasi kelompok rawan pangan;
- Identifikasi infrastruktur distribusi pangan;
- Pengembangan infrastruktur distribusi pangan;
- Pencegahan dan pengendalian masalah pangan sebagai akibat penurunan akses pangan;
- Penyebarluasan informasi harga pangan;
- Pembangunan pasar untuk produk pangan yang dihasilkan masyarakat;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor.

4) *Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan*

Tugas :

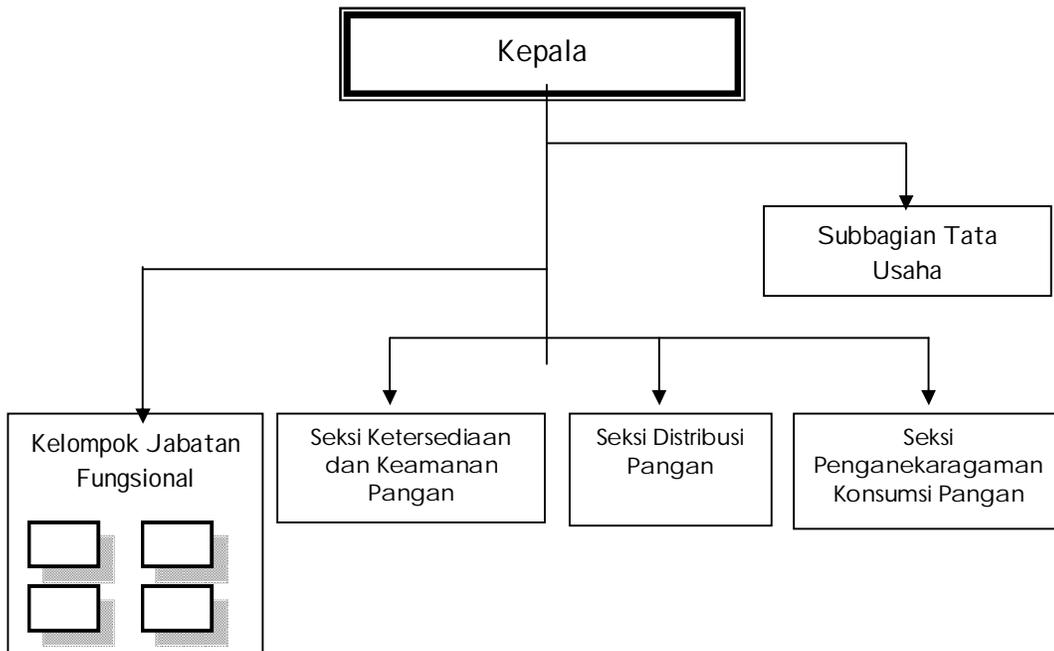
Melaksanakan sebagian tugas Kepala Kantor di Bidang Penganekaragaman Konsumsi Pangan

Fungsi :

- Identifikasi potensi sumber daya dan produksi pangan serta keragaman konsumsi pangan masyarakat;

- Pembinaan pengembangan penganekaragaman produk pangan;
- Identifikasi pangan pokok masyarakat;
- Peningkatan mutu konsumsi pangan masyarakat;
- Pembinaan dan pengawasan mutu dan keamanan produk pangan masyarakat;
- Analisis mutu, gizi dan keamanan produk pangan masyarakat;
- Pembinaan dan pengawasan produk pangan segar dan pabrikan skala kecil/rumah tangga;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor.

Struktur Organisasi Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1. Bagan Struktur Organisasi Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung

Dalam melaksanakan urusan Ketahanan Pangan yang diampu selama tahun 2016, Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung didukung oleh Sumber Daya Manusia maupun sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kinerja SKPD.

Rincian pegawai PNS menurut golongan sebagai berikut :

- Golongan IV : 2 orang
- Golongan III : 9 orang ,
- Golongan II : 1 orang
- Golongan I : - orang

Perincian Pegawai (PNS) menurut struktur jabatan adalah : :

- Eselon III : 1 orang
- Eselon IV : 4 orang
- Fungsional : 2 orang
- Staf : 5 orang

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan Kantor Ketahanan Pangan Tahun 2016

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KET
1	2	3	4
1	Kondisi pegawai berdasarkan: Kualisasi Pendidikan		
	a. SD	-	
	b. SMP	-	
	c. SMA	3	
	d. Sarjana Muda (D-III)	-	
	e. S-1 dan D-IV	6	
	f. S-2	3	
	Jumlah	12	
2	Pangkat/Golongan		
	a Gol I		
	b Gol II	1	
	c Gol III	9	
	d Gol IV	2	
	Jumlah	12	
3	Jabatan		
	a Eselon II	-	
	b Eselon III	1	
	c Eselon IV	4	
	d Eselon V	-	
	e Jabatan Fungsional Khusus	2	
	f Jabatan Fungsional Umum	5	
	Jumlah	12	
	JUMLAH	12	

Sedangkan sarana dan prasarana yang digunakan berupa 1 (satu) buah bangunan Gedung Kantor, 2 (dua) unit Gudang Cadangan Pangan, 2 (dua) unit kendaraan roda 4, dan 3 (tiga) unit sepeda motor operasional pegawai, serta peralatan/sara lain berupa peralatan kerja (komputer, laptop, mesin ketik manual, printer, dan lain-lain, sebagai pendukung terlaksananya kinerja Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung

Berikut merupakan tabel rangkuman sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang kinerja pelaksanaan urusan ketahanan pangan di Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung.

Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana Kantor Ketahanan Pangan Tahun 2016

	JENIS SARPRAS	JUMLAH	SATUAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
a.	Tanah	3	Bidang	Bukan aset KKP
B	Peralatan dan mesin :	59		
	Alat angkutan :	5	Unit	
	Alat angkutan kendaraan bermotor	5	Unit	
	Alat kantor dan rumah tangga	50	Unit	
	Alat kantor			
	Alat rumah tangga	20	Buah	
	Komputer	12	Unit	
	Meja dan kursi kerja/rapat pejabat	10	Buah	
	Teralis	1	Buah	
	Alat studio dan alat komunikasi	5	Buah	
	Alat studio	4	Buah	
	Alat Komunikasi	1	Buah	
C	Golongan Gedung dan Bangunan	4	unit	
	BANGUNAN DAN GEDUNG			
	Bangunan Gedung tempat kerja	4	Unit	
	Aset Tetap Lainnya	4	Unit	
D	BUKU PERPUSTAKAAN			
	Buku	10	Buah	

Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Temanggung. Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bupati Temanggung nomor 52 tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung, yaitu mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah dalam bidang Pertanian, Sub bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Sub bidang Perkebunan dan Sub bidang Kehutanan berdasarkan Otonomi Daerah dan Tugas Perbantuan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan dan Kehutanan.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
- d. Pengelolaan perijinan di bidang Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan
- e. Penyebaran informasi Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan dan Kehutanan.
- f. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas-tugas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
- g. Pembinaan SKPD UPTD dalam lingkungan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
- h. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan memiliki 4 (empat) bidang, yang masing-masing

dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

1) Sekretariat

Sekretariat melaksanakan sebagian tugas dan fungsi dinas yang meliputi koordinasi perencanaan, penyusunan program dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu, pengelolaan administrasi keuangan, administrasi umum dan kepegawaian. Terdiri dari :

- a. Subag Umum dan Kepegawaian
- b. Subag Perencanaan
- c. Subag Keuangan

2) Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang tanaman pangan dan hortikultura. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura terdiri dari :

- a. Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
- b. Seksi Usaha Tani dan Agribisnis
- c. Seksi Sarana Produksi Pertanian

3) Bidang Perkebunan

Bidang Perkebunan melaksanakan sebagian tugas dan fungsi dinas di bidang perkebunan. Bidang perkebunan terdiri dari :

- a. Seksi produksi perkebunan
- b. Seksi usaha perkebunan dan agribisnis
- c. Seksi sarana produksi perkebunan

4) Bidang Kehutanan

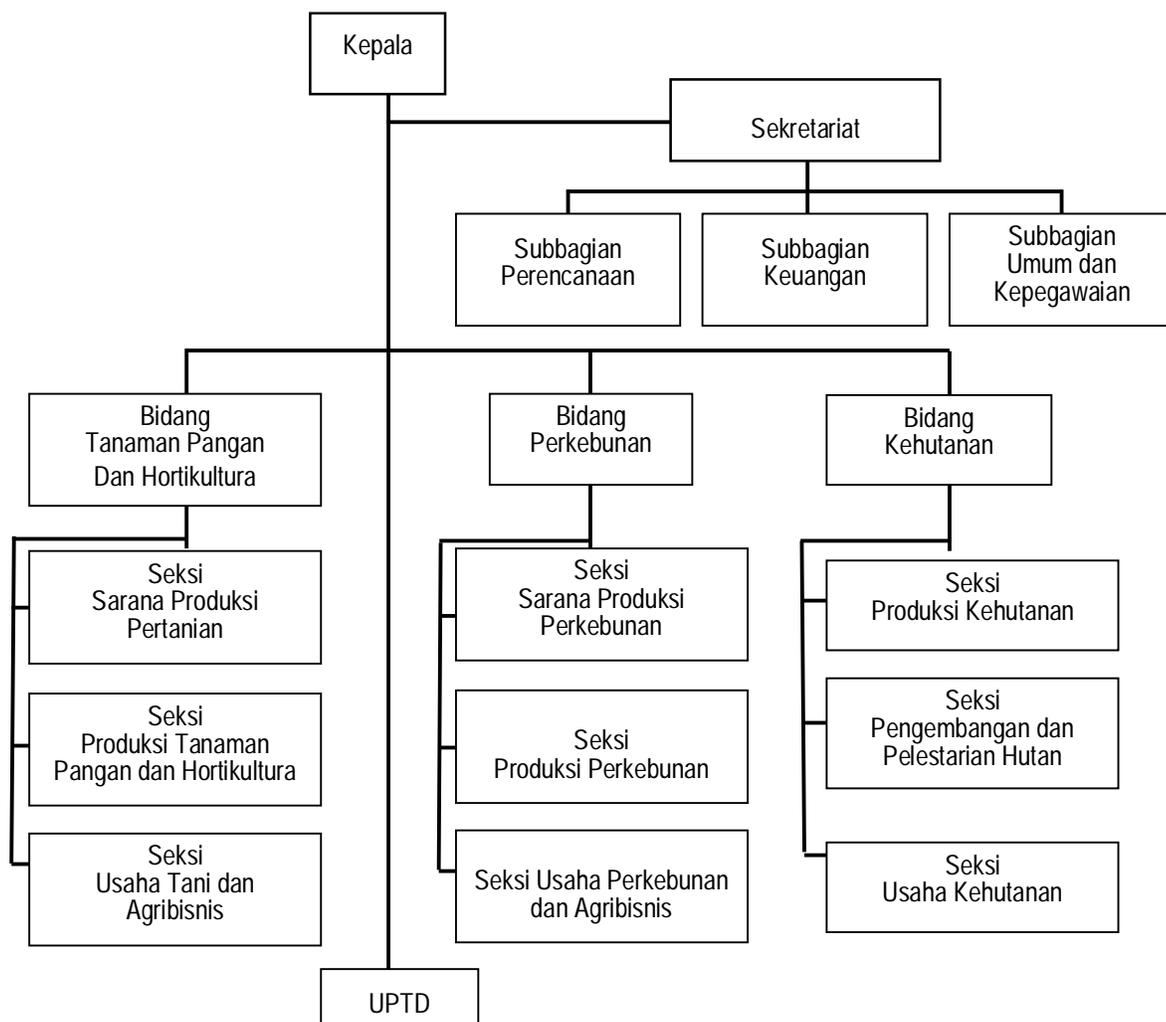
Bidang Kehutanan melaksanakan sebagian tugas dan fungsi dinas di bidang kehutanan. Bidang kehutanan terdiri dari :

- a. Seksi pengembangan dan pelestarian hutan
- b. Seksi produksi kehutanan;
- c. Seksi usaha kehutanan

5) UPT Dintanbunhut

UPT Dintanbunhut melaksanakan sebagian tugas dan fungsi dinas di wilayah kerjanya. Terdiri dari :

- a. UPTD Balai Benih
- b. UPTD Kecamatan



Gambar 1.2. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

Pada saat ini Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung memiliki karyawan sejumlah 54 orang Pegawai Negeri sipil (PNS) yang tersebar di Kabupaten Temanggung dan kecamatan-kecamatan.

Tabel 1.3. Kondisi Pegawai Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2016

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KET
1	2	3	4
1	Kondisi pegawai berdasarkan: 1 Kualisasi Pendidikan		
	a. SD		
	b. SMP	2	
	c. SMA	19	
	d. Sarjana Muda (D-III)	6	
	e. S-1 dan D-IV	18	
	f. S-2	9	
	Jumlah	54	
2	Pangkat/Golongan		
	a Gol I	1	
	b Gol II	8	
	c Gol III	35	
	d Gol IV	10	
	Jumlah	54	
3	Jabatan		
	a Eselon II	1	
	b Eselon III	4	
	c Eselon IV	33	
	d Eselon V	-	
	e Jabatan Fungsional Khusus	1	
	f Jabatan Fungsional Umum	15	
	Jumlah	54	
	JUMLAH	54	

Sarana dan Prasarana yang digunakan oleh Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung untuk mendukung kerja antara lain :

Tabel 1.4. Kondisi Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2016

NO	JENIS SARPRAS	JUMLAH	SATUAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	Tanah	8	Bidang	42.205 m3 (Tanah kantor 2.000 m2 dan kebun dinas 40.205 m2)
2	Gedung	25	Gedung	
3	Alat-alat angkutan roda 4	5	Buah	
4	Alat-alat angkutan roda 2	78	Buah	
5	Alat-alat perkantoran	665	Buah	
6	Alat pertanian	20	Unit	

Badan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Temanggung, terakhir kali dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 3 Tahun 2011, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelaksana Penyuluhan. Tugas pokok Badan Pelaksana Penyuluhan adalah melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah dalam penyelenggaraan penyuluhan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Badan Pelaksana Penyuluhan menyelenggarakan fungsi :

- 1) penyusunan kebijakan dan program penyuluhan yang sejalan dengan program penyuluhan provinsi dan nasional;
- 2) pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan mekanisme tatakerja dan metode penyuluhan;
- 3) pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, pengemasan, dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- 4) pelaksanaan pembinaan pengembangan kerjasama, kemitraan, pengelolaan kelembagaan, ketenagaan, sarana dan prasarana, serta pembiayaan penyuluhan;
- 5) menumbuhkembangkan dan memfasilitasi kelembagaan dan forum kegiatan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;

- 6) pelaksanaan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya dan swasta melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan;
- 7) pelaksanaan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan tugas di bidang penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan;
- 8) monitoring, evaluasi, dan pelaporan dalam pelaksanaan tugas di bidang penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan; dan
- 9) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Adapun Badan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Temanggung dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh PNS sebagai berikut:

Tabel 1.5. Kondisi Pegawai Badan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Temanggung Tahun 2016

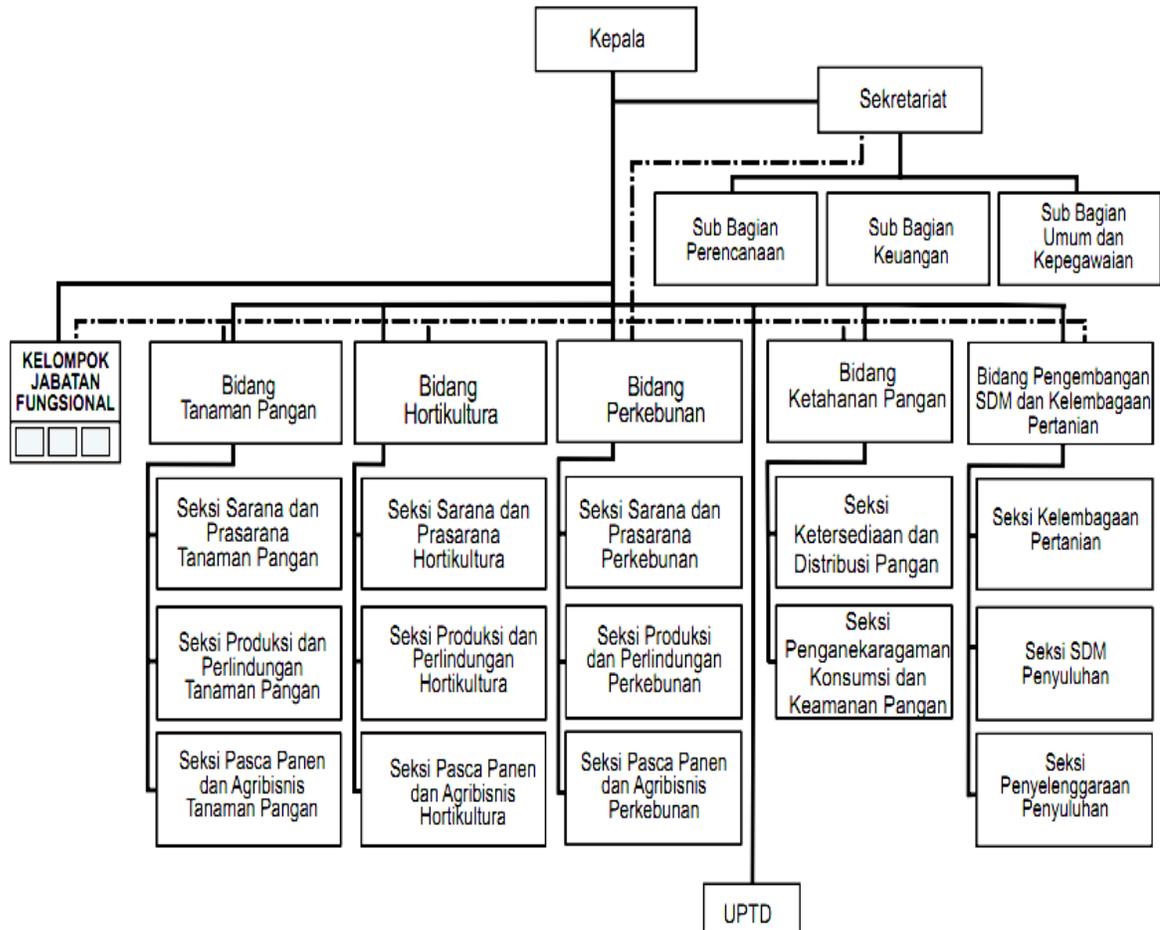
NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KETERANGAN
1	2	3	4
1	Kondisi pegawai berdasarkan: Kualifikasi Pendidikan		
	a. SD	0	
	b. SMP	0	
	c. SMA	7	
	d. D-I	1	
	e. Sarjana Muda (D-III)	18	
	f. S-1 dan D-IV	70	
	g. S-2	4	
	Jumlah :	100	
2	Pangkat/Golongan		
	a. Gol I	0	
	b. Gol II	13	
	c. Gol III	70	
	d. Gol IV	17	
	Jumlah :	100	

Sementara untuk mendukung tupoksi tersebut Badan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Temanggung memiliki sarana dan prasarana terdiri dari :

Tabel 1.6. Kondisi Sarana dan Prasarana Badan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Temanggung Tahun 2016

NO	JENIS SARPRAS	JUMLAH	SATUAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	TANAH	13	Bidang	Baik
2.	PERALATAN DAN MESIN : - Alat Angkutan : - Alat Pertanian : - Alat Kantor & Rumah Tangga - Alat Laboratorium - Alat Studio dan Alat Komunikasi	33 16 1.228 12 7	Unit Unit Unit Unit Unit	Baik Baik Baik Baik Baik
3.	GOL. GEDUNG & BANGUNAN	21	Gedung	Baik
4	GOL. JLN, IRIGASI & JARINGAN - Jaringan	3	Unit	Baik
5.	ASET TETAP LAINNYA - Buku Perpustakaan	0	Unit	

Berdasarkan Peraturan Daerah Kab.Temanggung No.10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung, maka tiga SKPD tersebut diatas bergabung membentuk Organisasi Perangkat Daerah baru yaitu Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Adapun struktur organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :



Gambar 1.3. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab.Temanggung di dukung oleh PNS sejumlah 127 orang dengan rincian Golongan IV sejumlah 22 orang, Golongan III sejumlah 85 orang, Golongan II sejumlah orang dan Golongan I sejumlah 1 orang.

B. Fungsi strategis organisasi

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten dibidang pertanian dan pangan.

Adapun sasaran strategis yang harus dicapai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan diantaranya adalah :

1. Meningkatkan ketersediaan dan ketahanan pangan daerah
2. Meningkatnya penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian
3. Meningkatnya nilai tambah hasil produksi pertanian
4. Meningkatnya kualitas hasil produksi pertanian dan perkebunan
5. Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan
6. Meningkatnya Pengembangan Kawasan Agropolitan
7. Meningkatnya Penyelenggaraan Penyuluhan

C. Permasalahan Utama yang Dihadapi

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam tugasnya menyelenggarakan urusan pertanian dan ketahanan pangan menghadapi beberapa isu – isu strategis baik dari wilayah Jawa Tengah maupun isu nasional. Berikut merupakan rangkuman identifikasi masalah berdasarkan tupoksi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung:

1. Masalah ketersediaan pangan antar waktu dan antar wilayah menimbulkan potensi kerawanan pangan
2. Fluktuasi harga pangan, tingkat kesejahteraan, keberadaan sarana dan prasarana distribusi yang beragam, menimbulkan perbedaan kemampuan masyarakat dalam mengakses pangan
3. Ketergantungan masyarakat akan pangan pokok tertentu non lokal perlu mendapat perhatian
4. Beredarnya pangan baik segar maupun olahan yang mengandung bahan tambahan berbahaya
5. Beberapa daerah di Kabupaten Temanggung termasuk rawan bencana, adanya ancaman bencana kekeringan dan puso yang berpotensi menimbulkan kerawanan pangan
6. Adanya perubahan iklim yang ekstrem mengakibatkan perkembangan hama dan penyakit pada tanaman pangan dan hortikultura
7. Tingkat pemahaman sebagian petani tentang hama dan penyakit

- pada tanaman dan cara pengendaliannya masih rendah
8. Menurunnya minat masyarakat terutama generasi muda untuk bekerja pada sektor pertanian
 9. Harga komoditas pertanian masih ditentukan oleh tengkulak sehingga petani sebagai produsen tidak dalam posisi yang menguntungkan.
 10. Kapasitas penyuluh dan petani dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian serta pengembangan pertanian yang berwawasan lingkungan perlu ditingkatkan
 11. Kelembagaan petani yang handal dan mandiri dalam pengembangan ekonomi kerakyatan belum optimal
 12. Belum tercapainya efektivitas diseminasi teknologi dan informasi pertanian yang berwawasan lingkungan

D. Sistematika Penyajian

Penyusunan Laporan Kinerja ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam bab ini diuraikan pencapaian sasaran-sasaran organisasi pelapor, dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja. Uraian terbagi menjadi:

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap

pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN:

- 1) Perjanjian Kinerja Tahun 2017
- 2) SK Tim Penyusun Laporan Kinerja 2016

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Kantor Ketahanan Pangan, Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan dan Kepala Badan Pelaksana Penyuluhan Kab.Temanggung pada Tahun 2016 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Temanggung untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung secara fokus melaksanakan Program Peningkatan Ketahanan Pangan /Pertanian/ Perkebunan, serta didukung kegiatan-kegiatan lain dalam program yang bersifat kelembagaan-aparatur, berasal dari dana APBD sebesar Rp. 1.540.289.685.

Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung telah melaksanakan 10 program dan 56 kegiatan yang didukung oleh APBD sebesar Rp. 13.853.248.679,- dan APBN sebesar Rp. 17.668.608.200,-.

Badan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Temanggung telah melaksanakan 9 Program 34 Kegiatan yang didukung oleh APBD Kabupaten Temanggung sebesar Rp. 2.929.441.350,-.

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan / sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Kantor Ketahanan Pangan, Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan, dan Kepala Badan Pelaksana Penyuluhan Kab. Temanggung dengan Bupati Temanggung Tahun 2016, secara lengkap tercantum pada Lampiran 1,2,dan 3.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Untuk mengukur capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan pada tahun anggaran 2016 akan dijabarkan sesuai dengan capaian kinerja SKPD pelaksana kegiatan tahun anggaran 2016 yaitu Kantor Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan, dan Badan Pelaksana Penyuluhan.

A. 1. Capaian Kinerja Kantor Ketahanan Pangan

Capaian Kinerja Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung diukur dari 10 indikator kinerja daerah dengan sasaran strategis meningkatkan ketersediaan dan ketahanan pangan daerah. Adapun capaian kinerja untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut ;

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung Tahun 2016

No	INDIKATOR KERJA DAERAH	SATUAN	KONDISI AKHIR RPJMD 2018	Capaian Kinerja 2016		
				Target	Realisasi	Capaian
1	Cakupan Ketersediaan energi per kapita	kkal/kap/hr	2980	2900	3020	100%
2	Cakupan ketersediaan protein per kapita	gr/kap/hr	75,99	74,75	100,6	100%
3	peningkatan cadangan pangan masyarakat	unit	75	59	53	89,83%
4	Persentase penguatan cadangan pangan	%	10	10	10	100%
5	Cakupan Penanganan Kerawanan pangan	%	85	75	100	100%
6	Persentase meningkatnya skor Pola Pangan Harapan	%	91	90,45	85,5	94,53%
7	cakupan Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	90	80	100	100%
8	Besaran Desa Mandiri Pangan	desa	10	9	9	100%
9	Besaran Percepatan penganekaragaman Konsumsi Pangan	lokasi	5	4	6	100%
10	Persentase ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan	%	100	95	100	100%
JUMLAH						98,44%

1. Cakupan ketersediaan energi per kapita

Cakupan ketersediaan energi per kapita mencerminkan jumlah energi dalam satuan kkal yang tersedia setiap hari bagi setiap penduduk di Kabupaten Temanggung. Ketersediaan energi ini diperoleh sebagai hasil atas analisa Neraca Bahan Makanan (NBM), yang merupakan jumlah seluruh bahan pangan sumber kalori, hasil produksi domestik, dikurangi jumlah yang dikeluarkan dari Temanggung, ditambah jumlah pasokan dari luar Temanggung.

Berdasarkan perhitungan NBM, diperoleh bahwa ketersediaan energi untuk tahun 2016 adalah sebesar 3020 kkal/kap/hr. Angka ketersediaan energi tersebut berasal dari ketersediaan energi dari pangan nabati dan hewani. Dengan capaian ini, maka target kinerja untuk cakupan ketersediaan energi per kapita sebesar 2900 kkal/kap/hr telah tercapai tercapai 100 %

Menurut Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan untuk Kabupaten/Kota (Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.65/Permentan/OT.140/12/2010) standar ketersediaan energi minimal adalah 90% dari 2200 kkal/hari bagi setiap penduduk, dengan asumsi kebutuhan standar kalori untuk beraktifitas secara normal adalah adalah 2000 kkal. Dengan demikian capaian ketersediaan energi untuk Kabupaten Temanggung telah memenuhi , bahkan melampaui standar pelayanan minimal yang berlaku.

Pencapaian target kinerja ini merupakan sinergi atas berbagai program pembangunan bidang ketahanan pangan, utamanya di sektor produksi pertanian dalam arti luas yang dilaksanakan oleh SKPD-teknis terkait. Upaya-upaya intensifikasi, ekstensifikasi, serta mekanisasi pertanian menjadi pendorong utama peningkatan produksi pangan, yang memacu jumlah produksi pertanian tanaman pangan sebagai sumber pangan pokok (sumber karbohidrat) utama masyarakat Temanggung.

Faktor pengendalian pertumbuhan penduduk juga turut menjadi kunci tingkat ketersediaan energi maupun protein, karena pertumbuhan penduduk yang tinggi akan meningkatkan jumlah konsumsi pangan, sedangkan secara umum, tingkat pertumbuhan penduduk dengan peningkatan produksi pangan percepatannya tidak sebanding.

Kantor Ketahanan Pangan di Tahun 2016 turut mendukung pencapaian target kinerja tersebut melalui beberapa kegiatan Rakor Dewan Ketahanan Pangan dimana sarana untuk mempertemukan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan urusan ketahanan pangan di Kabupaten Temanggung.

Berikut merupakan gambaran angka ketersediaan energi (AKE) Kabupaten Temanggung selama 2013-2016 :

Tabel 3.3. Capaian Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak perkapita Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2016

No	Jenis Bahan Makanan	Ketersediaan Per Kapita											
		2013			2014			2015			2016		
		Energi	Protein	Lemak	Energi	Energi	Energi	Energi	Protein	Lemak	Energi	Protein	Lemak
		(kkal/hr)	(gr/hr)	(gr/hr)	(kkal/hr)	(gr/hr)	(gr/hr)	(kkal/hr)	(gr/hr)	(gr/hr)	(kkal/hr)	(gr/hr)	(gr/hr)
1	Padi-padian	2.239	55,05	17,70	2244	54,99	17,11	2.218	53,86	15,28	2453	59,81	17,72
2	Makanan Berpati	230	1,53	0,77	199	1,34	0,77	201	1,36	0,80	19	0,18	0,45
3	Gula	-	-	-	-	-	-						
4	Buah Biji Berminyak	27	0,73	2,59	21	0,39	1,99	11	0,53	1,02	15	0,82	1,42
5	Buah-buahan	38,19	0,40	0,23	38	0,39	0,23	33	0,35	0,37	1	0,01	0,02
6	Sayur-sayuran	104	4,78	0,95	99	4,50	1,03	142	6,57	1,19	123	11,19	1,21
7	Daging	21	1,51	1,64	61	4,12	48,5	44	3,01	3,47	337	26,22	25,07
8	Telur	39	3,06	2,80	2,8	2,10	2	28	2,10	2,00	27	2,09	1,98
9	Susu	2	0,09	0,09	1	0,07	0,07	0	0,02	0,03	0	0,02	0,02
10	Ikan	1	0,11	0,01	4	0,84	0,06	9	1,78	0,16	1	0,19	0,01
11	Minyak dan lemak	23	0,02	2,54	22	0,02	2,44	4	0,00	0,048	40	0,07	4,44
Jumlah		2.723	67,29	29,32	2716	68,75	30,58	2.691	69,58	24,79	3.020	100,6	52,64

2. Cakupan ketersediaan protein per kapita

Protein merupakan komponen bahan pangan yang berfungsi sebagai zat pembangun. Protein berasal dari bahan pangan nabati dan hewani. Produksi daging baik dari ternak besar seperti sapi, ternak kecil dan unggas, telur, dan susu menjadi sumber utama ketersediaan protein hewani. Sedangkan protein nabati sebagian besar berasal dari tanaman polong/kacang-kacangan, kelapa, dan buah/biji berminyak. Kedua komponen tersebut mendukung tercapainya cakupan ketersediaan protein sebesar 100.60 gr/kap/hr dimana target akhir renstra adalah 75.99 gr/kap/hari sehingga capaian kinerja untuk indikator cakupan ketersediaan protein per kapita telah tercapai 100%

Berbagai upaya peningkatan produksi dan produktivitas di sektor peternakan dan perikanan, serta pengembangan komoditas tanaman pangan sumber protein nabati seperti kacang-kacangan menjadi tumpuan ketersediaan protein daerah, meskipun untuk komoditas kedelai, Temanggung belum bisa swasembada, namun pasokan dari luar daerah mampu menjamin ketersediaan dan pemenuhan akan kebutuhan masyarakat.

Dukungan dari Kantor ketahanan Pangan untuk mencapai target kinerja dalam hal ini adalah melalui pelaksanaan kegiatan Percepatan penganeekaragaman konsumsi pangan, maupun pengembangan konsumsi pangan B2SA, dimana diantara outputnya adalah bantuan stimulan ternak pekarangan, untuk meningkatkan ketersediaan pangan hewani sebagai sumber protein keluarga/rumah tangga.

2. Peningkatan cadangan pangan masyarakat

Cadangan pangan masyarakat adalah cadangan pangan yang dikelola oleh masyarakat, yang dapat berupa cadangan pangan di tingkat rumah tangga, stok pangan di tingkat pedagang, maupun yang berada pada lumbung-lumbung pangan masyarakat.



Peresmian Lumbung Pangan Masyarakat Ds.Pitrosari Kec.Wonobojo

Tahun 2016 telah dilaksanakan pemberdayaan lumbung pangan melalui kegiatan pemberdayaan lumbung pangan desa sejumlah 2 kelompok lumbung

dari dana APBD I Provinsi Jawa Tengah, yaitu KT.Tani Makmur desa Caruban Kec.Kandangan serta Gapoktan Terus Makmur Desa Medari Kec.Ngadirejo melalui kegiatan pengisian lumbung pangan dengan bantuan berupa gabah kering masing – masing sejumlah 2.8 ton.

Disamping itu juga terlaksana kegiatan pembangunan Lumbung Cadangan Pangan di dua lokasi yaitu KT.Budi Lestari IV desa Katekan Kec.Ngadirejo dan KT.Maju Lancar desa Pitrosari Kec.Wonobojo dengan sumber dana DAK senilai Rp.267.000.000.,

Kegiatan lain yang mendukung peningkatan cadangan pangan masyarakat adalah Pendampingan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat, dimana terlaksana pendampingan untuk Gapoktan Rejo Makmur desa Rejosari Kec.Pringsurat yang pada tahun 2016 mendapatkan kegiatan LDPM dari APBD I senilai Rp.105.000.000 untuk modal usaha kelompok khususnya di bidang distribusi pangan.

Dengan pelaksanaan kegiatan – kegiatan tersebut beberapa manfaat yang diperoleh diantaranya :

1. Tersedianya modal usaha di gapoktan/ kelompok tani untuk mengembangkan usahanya
2. Harga gabah / beras di wilayah gapoktan dapat di stabilkan, terutama pada saat panen raya
3. Akses pangan,khususnya bagi anggota gapoktan meningkat
4. Meningkatnya kemampuan manajemen gapoktan

Dengan demikian, sampai dengan akhir tahun 2016 telah dilaksanakan upaya pemberdayaan bagi 53 lumbung, atau 89.83 % dari target kinerja sebesar 59 unit.

3. *Persentase penguatan cadangan pangan pemerintah*

Cadangan Pangan Pemerintah adalah cadangan pangan yang dikuasai dan dikelola oleh pemerintah. Cadangan Pangan Pemerintah terdapat di tingkat desa berupa CPPD (Cadangan Pangan Pemerintah Desa), Kecamatan, Kabupaten, Provinsi yang berada pada BPCP (Balai Pengelolaan Cadangan Pangan), atau pusat yaitu pada perum BULOG, dimana tiap-tiap Kabupaten

mendapat alokasi 100 ton untuk dipergunakan apabila terjadi bencana. Kabupaten Temanggung memiliki gudang cadangan pangan pemerintah Kabupaten yang berada di kelurahan Kertosari, dibangun melalui dana DAK tahun 2011 dengan kapasitas mencapai 100 ton.

Pengisian Gudang dilaksanakan setiap tahun, untuk memperkuat cadangan pangan pemerintah, dan di Tahun 2016 telah dilaksanakan pengisian sebanyak 10 ton gabah kering giling melalui kegiatan Pengisian Gudang Cadangan Pangan sebagai Antisipasi Kerawanan Pangan. Dari target sebesar 10% dari 100 ton, dapat terlaksana sebesar 100%.

4. Persentase penanganan kerawanan pangan

Kantor Ketahanan Pangan telah melaksanakan penanganan terhadap permasalahan bidang ketahanan pangan, akibat bencana alam maupun gagal panen yang terjadi di tahun 2016 sebanyak 7 lokasi, atau 100% dari keseluruhan proposal penanganan yang diajukan ke Kantor Ketahanan Pangan.

Dengan demikian, capaian ini telah memenuhi, bahkan melampaui target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2016 yaitu sebesar 75%. Capaian ini telah pula melampaui standar pelayanan minimal bidang ketahanan pangan kabupaten Kota, untuk indikator penanganan kerawanan pangan yang juga ditargetkan sebesar 60% di tahun 2015.

Penerima bantuan penanganan kerawanan pangan di tahun 2016 adalah masyarakat rawan pangan transien ringan yang terkena bencana alam maupun gagal panen akibat musim penghujan, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.4. Daftar Penerima Bantuan Penanganan Kerawanan Pangan di Kabupaten Temanggung tahun 2016

L o k a s i	P e n y e b a b	Jumlah /Sumber
Ds. Blimbing- Kecamatan Kandangan	Gagal panen	1865 kg/ APBD II
Desa Jragan Kec.Tembarak	Gagal panen	1969 kg / APBD II
Desa Kwadungan Gunung Kec. Kledung	Gagal panen	2000 kg / APBD II
Desa Banaran Kecamatan Tembarak	Gagal panen	2149 kg/ APBD II
Desa Ngaditirto Kecamatan Selopampang	Gagal panen	2017 kg / APBD II

Desa Lempuyang Kecamatan Candirototo	Banjir	500 kg / BPCP Prov.Jateng
Puskesmas Bulu	Gizi buruk	2420 kg / BPCP Prov. Jateng

5. Meningkatkan skor pola pangan harapan

Berdasarkan data survey konsumsi pangan yang telah dilaksanakan melalui Susenas tahun 2016, skor PPH Kabupaten Temanggung untuk tahun 2016 adalah 85.5. Hasil ini belum sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2015 yang mengacu dan selaras dengan SPM Bidang Ketahanan Pangan yaitu sebesar 90.45 atau sebesar 94.5%.

Skor PPh menunjukkan keberagaman konsumsi pangan masyarakat, dimana semakin beragam, semakin tinggi pula skor PPH nya. Belum idealnya pola konsumsi masyarakat kita antara lain disebabkan oleh :

1. Tradisi/kebiasaan konsumsi masyarakat;
2. Tingkat pengetahuan terutama pengetahuan mengenai konsumsi pangan yang baik/ideal;
3. Tingkat ekonomi yang mempengaruhi kemampuan untuk menjangkau pangan yang cukup dan berkualitas.

Berbagai upaya telah dilaksanakan untuk meningkatkan capaian skor PPH ideal, antara lain upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan akan pentingnya penganekaragaman konsumsi pangan melalui sosialisasi dan pelatihan dalam rangka percepatan penganekaragaman konsumsi pangan.

Upaya lain juga dilaksanakan untuk membantu masyarakat mengakses pangan beragam, serta pangan hewani sehubungan dengan harga pangan hewani yang cukup tinggi, yang belum bisa dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam hal ini, Kantor Ketahanan Pangan melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut sebagai stimulan pemberdayaan masyarakat untuk memenuhi pola konsumsi yang diharapkan:

1. Fasilitasi Pengembangan Konsumsi Pangan B2SA dengan realisasi kegiatan berupa sosialisasi dan gerakan pangan dengan realisasi kegiatan berupa :
 - Gerakan Pangan Lokal di desa Jampirejo Kec.Temanggung

- Sosialisasi dan pemberian konsumsi B2SA di MI Gemawang Kec.Gemawang dan Plosogaden Kec.Candirot

Melalui kegiatan ini pula disalurkan nutrisi tambahan bagi kelompok lansia, berupa bantuan susu kambing dengan tujuan memberikan tambahan nutrisi untuk meningkatkan kualitas konsumsi pada kelompok lansia, agar tetap sehat, produktif, dan berdaya guna.

2. Fasilitasi Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dengan realisasi kegiatan terfasilitasinya kegiatan Dekon TP Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan untuk 6 kelompok wanita tani yaitu KWT. Sumber Rejeki di Ds. Gandulan dan KWT.Dahlia ds. Tempuran (Kaloran), KWT.Berkah Tani Ds. Kowangan (Temanggung), KWT.Sumber Rejek Ds.Gesing (Kandangan), KWT.Bambu Runcing Ds.Parakan Kauman Parakan) dan KWT.Dahlia Ds.Nglorog (Pringsurat).

Selain kelompok penerima manfaat pada tahun yang berkenaan, kegiatan ini juga memfasilitasi kelompok pengembangan dari tahun 2015 sejumlah 6 kelompok, yaitu di desa Rejosari (Pringsurat), Gentan (kranggan), Sidorejo (Temanggung), Campursari (Ngadirejo), Plosogaden (Candirot), serta Nglarangan (Tretap).

Diharapkan, melalui kegiatan-kegiatan tersebut, masyarakat dapat memanfaatkan pekarangan secara optimal, untuk budidaya sayur, buah, ternak pekarangan, guna memenuhi ketersediaan pangan dan mencukupi kebutuhan gizi keluarga, dengan harga yang lebih terjangkau, dan kemudahan untuk mengaksesnya. Melalui kegiatan tersebut diharapkan juga dapat meningkatkan pengetahuan bagi kelompok – kelompok wanita tani dalam pengolahan pangan berbasis B2SA (beragam, bergizi, Seimbang dan Aman).

3. Pengembangan Pengolahan Pangan Lokal

Melalui kegiatan ini dilaksanakan pelatihan pengolahan pangan lokal kepada kelompok – kelompok masyarakat di tingkat desa, yaitu :

- o KWT Wijaya Kusuma, Ds.Pateken Kec. Wonoboyo

- KWT Pandan Arum , Ds.Pitrosari Kec. Wonobojo
- KWT Sekar Setaman, Ds.Wonobojo, Kec.Wonobojo
- KWT Wijaya Kusuma, Kel.Walitelon Selatan,
Kec.Temanggung
- KWT Melati, Kel.Kebonsari, Kec.Temanggung
- KWT Dewi Shinta, Ds. Ngropoh, Kec. Kranggan
- KWT Sekar Aji, Ds.Traji Kec.Parakan

Di tahun 2016 dilaksanakan pula pelatihan pengolahan pangan lokal bekerja sama dengan SMKN I Temanggung, promosi pangan lokal dalam expo di luar daerah (Gelar Pangan Nusantara di Pontianak dan Hari Pangan Sedunia di Boyolali) dan pasar murah untuk menstimulasi keragaman konsumsi, dan kampanye minum susu untuk membiasakan anak usia sekolah mengkonsumsi susu yang sangat bermanfaat bagi perkembangan anak usia sekolah, dan meningkatkan skor PPH di untuk kelompok pangan hewani.

Diharapkan melalui pemberdayaan pangan lokal, preferensi dan konsumsi masyarakat terhadap pangan lokal meningkat, serta dominasi konsumsi atas kelompok pangan tertentu menurun, sehingga skor pola pangan harapan akan meningkat.

6. Cakupan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan

Pengawasan keamanan pangan yang beredar di pasaran dilaksanakan dengan razia bersama oleh dinas/instansi terkait terhadap pangan yang beredar di masyarakat.

Kantor ketahanan pangan di tahun 2016 telah melaksanakan pengujian sampel pangan di lima pasar besar bersama-sama dengan Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi diantaranya pasar Temanggung, Pasar Ngadirejo, Pasar Kranggan, Pasar Parakan dan Pasar Candiroto dengan akumulasi total 100 sampel pangan, dan didapatkan seluruh sampel dalam keadaan aman untuk dikonsumsi (100%), dengan demikian, target kinerja telah tercapai 100%, bahkan terlampaui.

Capaian kinerja tahun 2016 dapat memenuhi target kinerja yaitu 75 % sampel yang diambil dalam keadaan aman untuk di konsumsi, menunjukkan

bahwa kesadaran masyarakat akan isu keamanan pangan telah makin baik. Usaha lain yang telah dilakukan diantaranya adalah dengan sosialisasi ke sekolah – sekolah tentang keamanan pangan dan leaflet-leaflet keamanan pangan sebagai sumber informasi mengenai keamanan pangan.

7. *Besaran Desa Mandiri Pangan*

Desa Mandiri Pangan di Kabupaten Temanggung telah dicapai melalui Program Aksi Desa Mandiri Pangan maupun melalui kegiatan replikasi dari dana APBD Provinsi Jawa Tengah, di 8 desa, yaitu desa Getas, Kec.Kaloran, Desa Pagergunung, Kec. Pringsurat, Desa Purwodadi Kec.Tembarak, Ds.Purwosari Kec.Wonobojo, Desa Ngaditirto Kecamatan Selopampang, Desa Pendowo, Kec.Kranggan, dan Desa Kalimanggis dan Ds. Kaloran Kecamatan Kaloran, Desa Tlogowungu, kecamatan Kaloran, melalui kegiatan Pengembangan Model Kemandirian Pangan Desa. Dengan demikian, dari target sebanyak 9 desa, dapat tercapai 9 desa atau 90%, dari akumulasi capaian desa mandiri pangan pada kurun waktu 2014-2018.

Di tahun 2016, melalui Kegiatan Pendampingan Desa Mandiri Pangan, Kantor Ketahanan Pangan secara aktif melakukan pemantauan, pembinaan, sekaligus evaluasi pada desa-desa mandiri pangan yang telah ditumbuhkan.

8. *Besaran Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan*

Dari target capaian sebesar 4 kelompok di tahun 2016, dapat tercapai 6 kelompok, atau dengan kata lain target dapat terealisasi 100 %. Kelompok – kelompok tersebut adalah kelompok lanjutan dari tahun 2015 yaitu :

Kelompok Tani	Desa / Kelurahan	Kecamatan
KWT. Berkah Tani	Kowangan	Temanggung
KWT. Dahlia	Nglorog	Pringsurat
KWT. Sidomukti	Gandulan	Kaloran
KWT. Dahlia	Tempuran	Kaloran
KWT. Sumber Rejeki	Gandulan	Kaloran
KWT. Bambu Runcing	Parakan Kauman	Parakan

9. Persentase Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga, dan Akses Pangan

Tabel 3.5. Perkembangan Harga Pangan Strategis Kabupaten Temanggung Tahun 2016

No	Jenis Komoditas	Data Harga Bulan Berjalan Tahun 2016 (Rp/Kg)												
		Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-rata
1	<i>Beras Medium</i>	Rp9.411	Rp9.222	Rp9.292	Rp9.278	Rp9.023	Rp9.322	Rp9.375	Rp9.417	Rp9.386	Rp9.469	Rp9.375	Rp9.382	Rp9.329
2	<i>Beras Premium</i>	Rp10.576	Rp10.241	Rp10.438	Rp10.254	Rp10.016	Rp10.082	Rp10.317	Rp10.393	Rp10.371	Rp10.644	Rp10.604	Rp10.750	Rp10.391
3	Jagung	Rp4.582	Rp3.759	Rp4.802	Rp5.167	Rp6.484	Rp5.171	Rp5.288	Rp5.369	Rp5.043	Rp4.750	Rp2.521	Rp4.013	Rp4.746
4	Ubi Kayu	Rp3.342	Rp2.963	Rp3.000	Rp3.079	Rp3.141	Rp3.404	Rp2.740	Rp3.179	Rp3.114	Rp3.125	Rp3.063	Rp3.105	Rp3.105
5	Gula Pasir	Rp12.658	Rp12.463	Rp12.510	Rp12.698	Rp13.909	Rp15.884	Rp16.587	Rp15.643	Rp14.729	Rp13.956	Rp13.292	Rp13.342	Rp13.973
6	Minyak Goreng	Rp10.025	Rp10.741	Rp11.031	Rp11.024	Rp11.648	Rp11.637	Rp11.548	Rp11.298	Rp11.629	Rp12.031	Rp12.000	Rp12.000	Rp11.384
7	Daging Ayam	Rp29.911	Rp31.593	Rp27.833	Rp27.460	Rp26.734	Rp29.644	Rp33.115	Rp30.024	Rp29.143	Rp28.625	Rp28.458	Rp28.263	Rp29.234
8	Daging Sapi	Rp102.089	Rp102.222	Rp102.500	Rp102.540	Rp102.578	Rp106.260	Rp113.173	Rp114.405	Rp113.571	Rp113.750	Rp113.125	Rp113.816	Rp108.336
9	Telur	Rp23.525	Rp21.944	Rp19.750	Rp18.833	Rp19.102	Rp20.979	Rp20.731	Rp20.310	Rp20.377	Rp19.344	Rp15.833	Rp17.434	Rp19.847
10	Terigu	Rp11.848	Rp9.778	Rp9.698	Rp9.389	Rp8.164	Rp8.521	Rp10.260	Rp8.870	Rp8.786	Rp8.594	Rp8.500	Rp8.487	Rp9.241
11	Kedelai Lokal	Rp6.220	Rp6.198	Rp6.263	Rp6.098	Rp6.145	Rp6.212	Rp6.311	Rp6.177	Rp6.556	Rp6.388	Rp5.450	Rp6.026	Rp6.170
12	Cabe Keriting	Rp29.551	Rp26.222	Rp40.313	Rp20.460	Rp16.156	Rp15.767	Rp17.654	Rp23.238	Rp26.200	Rp33.844	Rp42.625	Rp38.553	Rp27.549
13	Cabe Rawit	Rp15.494	Rp14.630	Rp29.375	Rp15.270	Rp9.938	Rp10.548	Rp14.231	Rp21.952	Rp13.857	Rp14.844	Rp22.208	Rp34.868	Rp18.101
14	Bawang Merah	Rp28.620	Rp23.333	Rp33.271	Rp35.524	Rp35.719	Rp29.562	Rp32.654	Rp34.357	Rp37.000	Rp32.844	Rp41.167	Rp37.711	Rp33.480
15	Bawang putih	Rp31.494	Rp30.185	Rp32.385	Rp34.143	Rp35.359	Rp35.055	Rp34.942	Rp32.190	Rp34.000	Rp33.844	Rp37.792	Rp36.921	Rp34.026
16	<i>Susu Kental Manis</i>	Rp10.842	Rp11.537	Rp11.625	Rp9.270	Rp9.422	Rp10.795	Rp10.894	Rp10.048	Rp10.886	Rp10.813	Rp11.042	Rp11.184	Rp10.697
17	<i>Susu Bubuk</i>	Rp25.146	Rp20.241	Rp20.750	Rp15.102	Rp29.844	Rp31.233	Rp30.000	Rp29.286	Rp29.857	Rp30.000	Rp25.875	Rp30.526	Rp26.488
18	Ikan	Rp29.329	Rp30.889	Rp31.000	Rp30.762	Rp36.469	Rp37.068	Rp37.558	Rp34.310	Rp33.857	Rp33.250	Rp33.000	Rp33.737	Rp33.436

Analisis distribusi pangan dilaksanakan oleh petugas enumerator secara mingguan oleh Kab. Temanggung, untuk dianalisis fluktuasi harga dan ketersediaannya.

Meskipun dalam APBD Kabupaten Temanggung 2016 belum dialokasikan anggaran untuk melaksanakan pemantauan ini, melalui kegiatan panel harga yang difasilitasi oleh APBD Provinsi Jawa Tengah dapat dilaksanakan pemantauan harga pangan di tingkat produsen dan tingkat eceran untuk beberapa komoditas pangan, antara lain beras premium, beras medium, beras termurah, jagung, kedelai, cabe merah keriting, bawang merah, gula pasir lokal, telur ayam ras, daging ayam ras, daging sapi murni.

Fluktuasi harga disebabkan antara lain oleh faktor iklim, yang menyebabkan penurunan produksi bahan pangan, kenaikan permintaan masyarakat terutama menjelang hari-hari besar keagamaan, maupun kelancaran distribusi pangan antar wilayah.

Sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya, fluktuasi harga ekstrim diatas 25% terjadi pada komoditas cabe merah keriting dan bawang merah. Namun demikian untuk komoditas pangan pokok utama seperti beras, jagung dan kedelai, harga relatif stabil, dan tidak sampai menimbulkan gejolak harga di masyarakat. Dengan demikian dari 12 komoditas terpantau, 83% komoditas dapat dikatakan stabil.

Sedangkan dari segi akses pangan, meskipun beberapa komoditas mengalami kenaikan harga, namun tingkat ketersediaan cukup untuk diperoleh masyarakat, dalam artian seluruh komoditas terpantau masih dapat diakses oleh masyarakat (100%), dengan demikian capaian ketersediaan informasi Pasokan harga dan akses pangan adalah 100%, melampaui target kinerja yang telah ditetapkan yaitu 90%.

A.2. Capaian Kinerja Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan

Pada tahun 2016, Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang diamanatkan oleh Kepala Daerah.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2016 dan Rencana Strategis Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan, setidaknya terdapat 8 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2016, yaitu :

Sasaran 1 : Meningkatkan penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian

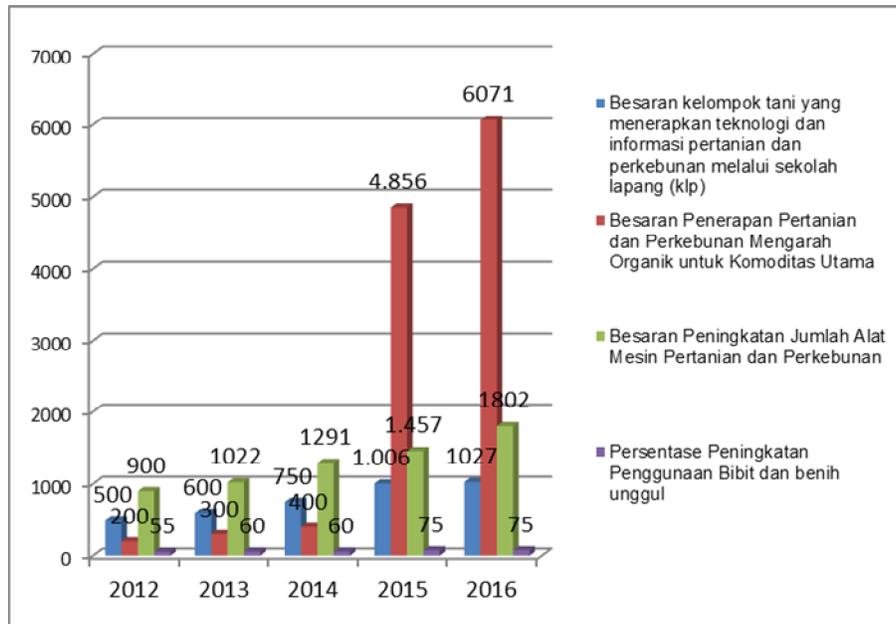
Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1 dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.6. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET RENSTRA (2014-2018)	TARGET KINERJA 2016	REALISASI CAPAIAN KINERJA			% CAPAIAN THD TARGET 2016	% CAPAIAN KINERJA THD TARGET AKHIR RENSTRA
						2014	2015	2016		
1	Meningkatnya penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian	Besaran Kelompok Tani yang menerapkan teknologi dan informasi pertanian dan perkebunan melalui sekolah lapang	Kelompok	1.300	990	750	1.006	1027	100%	79%
		Besaran Penerapan Pertanian dan Perkebunan Mengarah Organik untuk Komoditas Utama	Ha	1.300	750	400	4.856	6071	100%	100%
		Besaran Peningkatan Jumlah Alat Mesin Pertanian dan Perkebunan	unit	1.272	1.172	1.291	1.457	1802	100%	100%
		Persentase Peningkatan Penggunaan Bibit dan benih unggul	%	70	65	60	75	75	100%	100%
		Rata-rata Capaian							100%	94,75%

Secara umum capaian kinerja dari 4 indikator untuk sasaran “*Meningkatnya penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian*” telah tercapai 100% dari target capaian

kinerja 2016. Hal ini membuktikan bahwa upaya penerapan teknologi dan inovasi pertanian telah berhasil dilaksanakan di Kabupaten Temanggung.



Gambar 3.1. Grafik Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian

Penerapan teknologi pertanian dalam arti luas diwujudkan dengan pelaksanaan sekolah lapang petani baik pertanian maupun perkebunan yang telah diikuti oleh 2 kelompok pada tahun 2016 baik dari sumber dana APBD (Kabupaten, Provinsi) maupun APBN (TP. Kabupaten, TP. Provinsi, dan Dekonsentrasi) antara lain melalui kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.7. Daftar Kelompok yang menerapkan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) Padi Unggul Tahun 2016

No	Kelompok	Desa
1	KT.Adi Makmur 2	Ds.Nglondong Kec.Parakan
2	KT. Makmur 2	Ds. Campursalam Kec.Parakan

Besaran penerapan teknologi untuk mengarah pertanian organik pada tahun 2016 meningkat 1.315 Ha dari capaian tahun 2015 sebesar 4756 Ha sehingga akumulasi pada tahun 2016 mencapai 6071 Ha, telah dilakukan melalui kegiatan – kegiatan yang ditampilkan pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.8. Besaran penerapan teknologi mengarah pertanian organik

No	Kegiatan	Luas (ha)
1	Pengembangan Padi Organik	100
2	Bantuan APPO 7 unit @ 25 ha	175
3	Pemupukan berimbang pada tanaman kopi di lahan tembakau	40
4	Gerakan penanaman Jarwo Hibrida	1000
	Jumlah	1.315

Pemberian bantuan APPO (Alat Pengolah Pupuk Organik) dimaksudkan untuk membantu petani dalam mengembangkan budidaya secara organik sehingga petani memiliki akses yang mudah untuk mendapatkan pupuk organik. Hal ini merupakan salah satu upaya nyata untuk mengarahkan kelompok tani agar mulai mengarah ke pertanian organik.



Pelatihan rice transplanter

Besaran Peningkatan Jumlah Alat Mesin Pertanian dan Perkebunan pada tahun 2016 mencapai 345 unit sehingga akumulasi jumlah alat mesin pertanian pada tahun 2016 mencapai 1802 unit, hal ini menunjukkan adanya peningkatan intervensi teknologi dan inovasi di bidang pertanian dan jumlah bantuan alat mesin pertanian dan perkebunan yang bersumber dari APBD (Dana DBHCHT) dan Dana Dekonsentrasi serta bantuan dari APBD Provinsi Jawa Tengah antara lain:

Tabel 3.9. Jumlah Bantuan Alat Mesin Pertanian dan Perkebunan Tahun 2016

No	Alat Mesin Pertanian	Jumlah
1	Corn Sheller (Tugas pembantuan Dirjen TP)	5
2	Power Trasher (Tugas pembantuan Dirjen TP)	8
3	Kultivator (Keg. Hortikultura APBN)	30
4	Pompa air (Keg. Hortikultura APBN)	12
5	Traktor (Alsintan APBN)	73
6	Rice transplanter (Alsintan APBN)	2
7	Hand Traktor (Keg. Hortikultura APBN)	2
8	Hand Traktor (Alsintan APBN)	60
9	Pompa (Alsintan APBN)	55
10	Power Trasher (APBD Kab)	6
11	Hand Traktor (APBD Kab)	27
12	Kultivator (APBD Kab)	25
13	Pompa air (APBD Kab)	26
14	Corn Sheller (APBD Kab)	5
15	APPO (APBD prov)	7
16	Kultivator (APBD Prov)	2
	Jumlah	345

Dalam rangka terus melakukan perbaikan varietas tembakau, maka Dinas Pertanian, Perkebunan Dan Kehutanan Kab. Temanggung melakukan kerja sama dengan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALITTAS) Malang. Salah satu bentuk kerja sama tersebut adalah pemuliaan benih tembakau melalui kegiatan Penggunaan Benih Bermutu Yang Bersertifikat Sesuai Permintaan Pasar. Lokasi uji di laksanakan di lahan tegal Desa Glapansari Kec.Parakan dan Desa Losari Kec.Tlogomulyo, serta lahan sawah di Desa Traji kec.Parakan. Kegiatan tersebut menunjukkan indicator keberhasilan yaitu dihasilkannya varietas Kemloko Baru yang tahan terhadap 3 penyakit utama tanaman tembakau, yaitu *Raistonia solanacearum*, *Phytophthora nicotianae*, dan nematode *Meloidogyn spp*. Diharapkan varietas tembakau yang baru dapat diterima petani sehingga dapat meningkatkan produksi dan kualitas tembakau.

Penggunaan bibit unggul di masyarakat pada akhir RPJMD ditargetkan sebesar 70%. Kesadaran masyarakat dalam penggunaan bibit/benih unggul sudah mulai meningkat dengan capaian kinerja Peningkatan Penggunaan Bibit dan benih unggul sebesar 75% pada tahun 2016 sehingga target RPJMD telah tercapai 100%.

Sasaran 2 : Meningkatkan nilai tambah hasil produksi pertanian

Capaian kinerja pada sasaran 2 dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

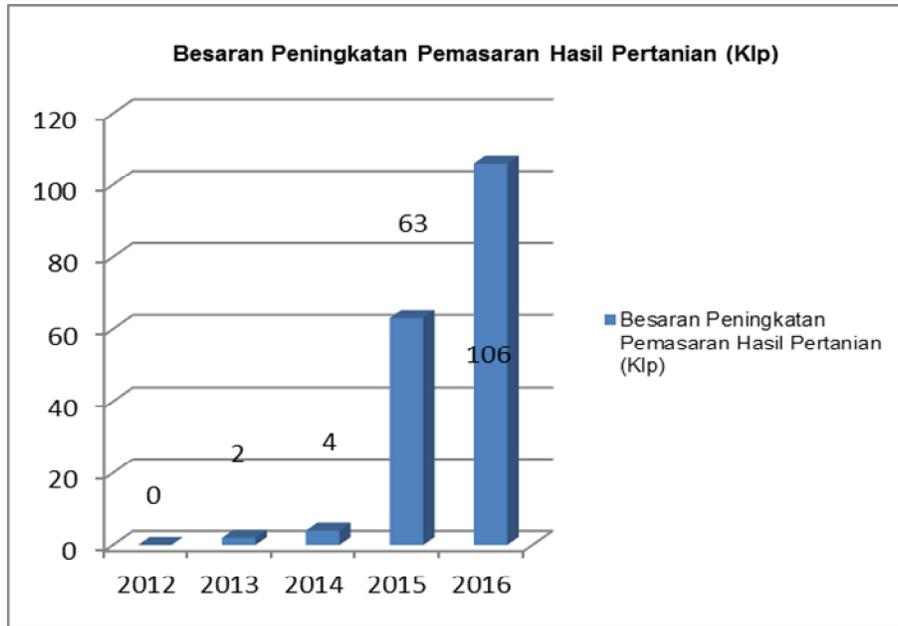
Tabel 3.10. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Produksi Pertanian

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Satuan	TARGET RENSTRA (2014-2018)	TARGET KINERJA 2016	REALISASI CAPAIAN KINERJA			% CAPAIAN THD TARGET 2016	% CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA
						2014	2015	2016		
1	Meningkatnya nilai tambah hasil produksi pertanian	Besaran Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian	kelompok	12	8	4	63	106	100%	100%

Sasaran Strategis “Meningkatnya nilai tambah hasil produksi pertanian” diukur dengan indikator Besaran Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian. Pada tahun 2016 terdapat 43 kelompok yang telah dibina untuk meningkatkan kualitas produk dan jangkauan pemasarannya, sehingga akumulasi kelompok yang telah dibina sampai dengan tahun 2016 sebanyak 106 kelompok. yang berada di Kecamatan Bulu, Wonoboyo, Candirot, Selopampang, Kaloran, Kandangan Kranggan, Pringsurat, Bansari, Ngadirejo, Tembarak, Tlogomulyo, Pringsurat dan Tretep dengan komoditas unggulan berupa buncis, cabai, sayuran daun, labu siam, kopi, jahe dan salak, serta tanaman perkebunan berupa cengkeh dan kopi. Dalam rangka meningkatkan pemasaran produk – produk pertanian, Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan – kegiatan pameran / expo.



Agri Expo Soropadan



Gambar 3.2. Grafik Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Produksi Pertanian

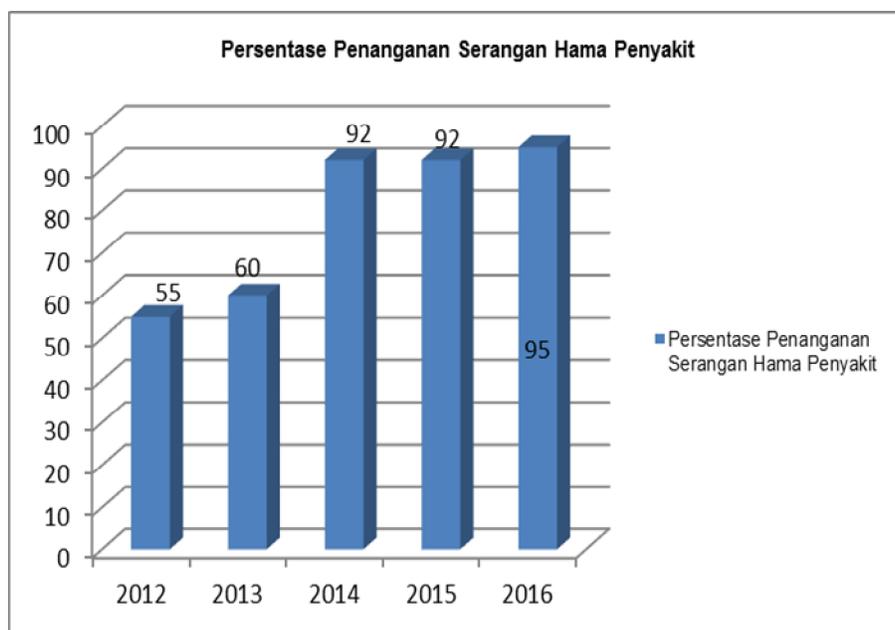
Salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan pemasaran hasil pertanian pada tahun 2016 adalah kegiatan Fasilitasi Temu Usaha Pelaku Pasar Produk Pertanian Unggulan. Kegiatan tersebut berhasil membentuk kelembagaan petani komoditas pertanian perkebunan melalui Asosiasi Petani Cengkeh Indonesia, yang diharapkan dapat menjadi wadah petani cengkeh di Kabupaten Temanggung. Untuk menambah pengetahuan petani cengkeh, maka dilaksanakan studi banding ke petani cengkeh di Desa Nyatnyono Kec.Ungaran Barat Kab.Semarang pada tanggal 9 November 2016 yang diikuti oleh 40 orang perwakilan kelompok-kelompok petani.

Sasaran 3 : *Meningkatnya kualitas hasil produksi pertanian dan perkebunan*

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 3 dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.11. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Hasil Produksi Pertanian Dan Perkebunan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Satuan	TARGET RENSTRA (2014-2018)	TARGET KINERJA 2016	REALISASI CAPAIAN KINERJA			% CAPAIAN THD TARGET 2016	% CAPAIAN KINERJA THD TARGET AKHIR RENSTRA
						2014	2015	2016		
1	Meningkatnya kualitas hasil produksi pertanian dan perkebunan	Persentase Penanganan Serangan Hama Penyakit	%	85	95	92	95	95	100%	100%
		Rata-Rata Capaian							100%	100%



Gambar 3.3. Grafik Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Hasil Produksi Pertanian Dan Perkebunan

Sasaran strategis “Meningkatnya kualitas hasil produksi pertanian dan perkebunan” diukur dengan indikator Persentase Penanganan Serangan Hama Penyakit. Hal ini diartikan dengan makin besar persentase penanganan serangan hama dan penyakit maka kualitas hasil produk pertanian dan perkebunan akan meningkat. Serangan hama pada tanaman padi yang paling utama adalah tikus dan penggerek batang. Serangan hama pada komoditas Hortikultura antara lain virus kuning, jamur fusarium, ulat grayak, aphid, lalat buah, sedangkan serangan hama pada tanaman kopi

hama bubuk buah kopi, lalat buah, dan pada tanaman tembakau uret, ulat grayak, gangsir, dan aphid.

Beberapa kegiatan telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas produksi pertanian, yaitu diantaranya dengan pengadaan obat – obatan / pestisida untuk mengendalikan serangan hama dan penyakit tanaman. Tikus sebagai salah satu hama utama pada tanaman padi juga mendapatka perhatian khusus dalam pengendaliannya. Beberapa upaya untuk mengendalikan hama tikus diantaranya :

1. Melaksanakan kegiatan gropyokan tikus dengan target membasmi 150.000 ekor tikus dan pada tahun 2016 dapat dibasmi sebanyak 23.317 ekor tikus.
2. Pengadaan rhodentisida / obat pembasmi hama tikus
3. Pengadaan perangkap tikus
4. Pelaksanaan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Tikus sebanyak 12 kali pertemuan
5. Penyusunan Perda Pelestarian Satwa sebagai salah satu upaya melindungi burung hantu dimana merupakan musuh alami hama tikus

Persentase penanganan serangan hama penyakit pada tahun 2016 sebesar 95% dari kejadian yang dilaporkan. Besarnya penanganan serangan hama penyakit berpengaruh terhadap capaian produktivitas tanaman pertanian.

Sasaran 4 : Meningkatnya produksi, produktivitas dan diversifikasi tanaman pertanian dan perkebunan

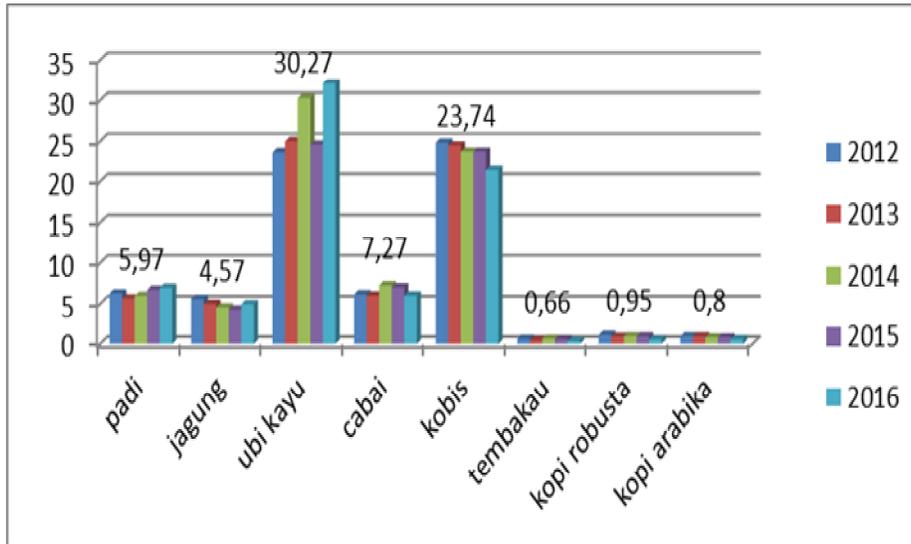
Meningkatnya produksi, produktivitas dan diversifikasi tanaman pertanian dan perkebunan diukur dengan 8 indikator produktivitas tanaman unggulan di Kabupaten Temanggung antara lain padi, jagung, ubi kayu, cabai merah, kobis, tembakau, kopi Robusta dan kopi Arabika

Tabel 3.12. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi, Produktivitas Dan Diversifikasi Tanaman Pertanian Dan Perkebunan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET RENSTRA (2014-2018)	TARGET KINERJA 2016	REALISASI CAPAIAN KINERJA			% CAPAIAN THD TARGET 2016	% CAPAIAN KINERJA THD TARGET AKHIR RENSTRA
						2014	2015	2016		
1	Meningkatnya produksi, produktivitas dan diversifikasi tanaman pertanian dan perkebunan	Peningkatan produktifitas Padi	Ton/ Ha	6,99	6,58	5,97	6,70	6,94	100%	99,28%
		Peningkatan produktifitas Jagung	Ton/ Ha	6,88	6,03	4,57	4,28	4,97	79%	72,24%
		Peningkatan produktifitas Ubi kayu	Ton/ Ha	27,61	26,02	30,27	24,60	32,10	100%	100%
		Peningkatan produktifitas Cabai	Ton/ Ha	6,70	6,30	7,27	7,02	6,00	95%	89,55%
		Peningkatan produktifitas Kobis	Ton/ Ha	27,05	26,00	23,74	24	21,4	82%	79,11%
		Peningkatan produktifitas Tembakau	Ton/ Ha	0,79	0,72	0,66	0,58	0,36	50%	45,57%
		Peningkatan produktifitas Kopi Robusta	Ton/ Ha	1,10	0,99	0,95	0,92	0,56	57%	50,91%
		Peningkatan produktifitas Kopi Arabika	Ton/ Ha	0,90	0,85	0,80	0,81	0,58	68%	64,44%
		Rata-rata							78,8%	77,94%

Rata – rata capaian kinerja untuk sasaran strategis ini adalah 78,8 % jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2016, sedangkan bila dibandingkan dengan target akhir renstra adalah sebesar 77,94%. Hanya produktifitas padi dan ubi kayu yang kinerjanya dapat mencapai target 100 % baik dibandingkan dengan target tahun 2016 maupun target akhir renstra. Hal ini tidak terlepas dari berbagai upaya yang telah dilakukan salah satunya melalui Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan yang terdiri dari 19 jenis kegiatan dengan total anggaran Rp. 4.896.711.500. Capaian kinerja untuk indikator peningkatan produktivitas cabai tercapai 95 % dari target kinerja 2016. Salah satu faktor pendorongnya adalah adanya dukungan melalui program - program dari Pemerintah Pusat untuk pengembangan cabai. Dari 8 indikator capaian kinerja, ada 3 indikator yang capaian kinerjanya dibawah 70% dari target 2016 , yaitu peningkatan produktifitas tembakau, kopi robusta dan kopi arabika. Hal ini sangat

dipengaruhi oleh kondisi cuaca dimana tahun 2016 musim penghujan mengalami kemunduran sehingga panen tembakau dan kopi banyak mengalami kegagalan.



Gambar 3.4. Grafik Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi, Produktivitas Dan Diversifikasi Tanaman Pertanian Dan Perkebunan (Ton / Ha)



Kegiatan Pemupukan berimbang pada tanaman tembakau

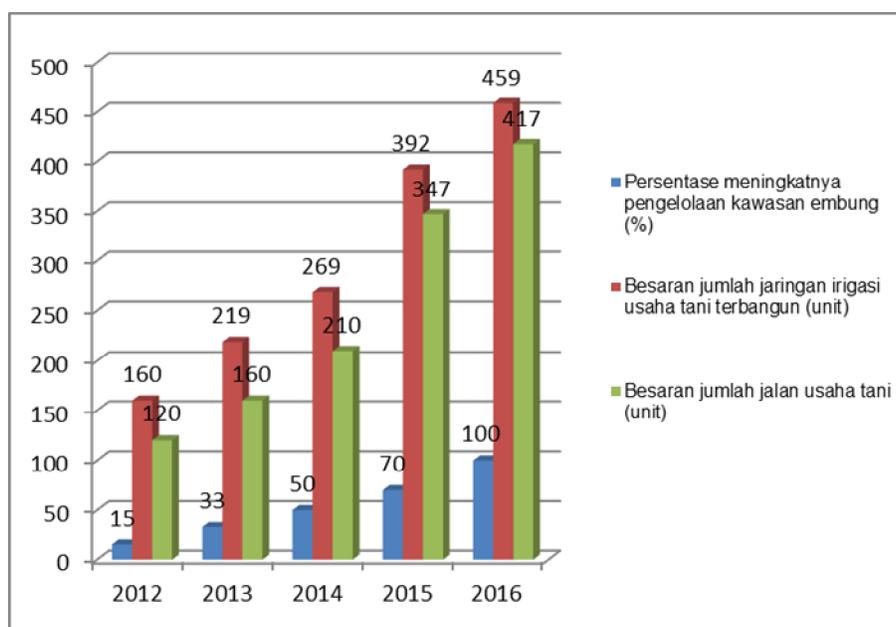
Upaya lain yang dilakukan untuk meningkatkan produksi, produktivitas dan diversifikasi tanaman pertanian dan perkebunan adalah dengan mengendalikan alih fungsi lahan pertanian. Upaya ini diwujudkan dengan disahkannya Peraturan Bupati No.2 Tahun 2014 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Diharapkan dengan adanya aturan ini maka laju alih fungsi lahan dapat dikendalikan

Sasaran 5 : Meningkatkan Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 5 dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.13. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET RENSTRA (2014-2018)	TARGET KINERJA 2016	REALISASI CAPAIAN KINERJA			% CAPAIAN THD TARGET 2016	% CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA
						2014	2015	2016		
1	Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan	Persentase meningkatnya pengelolaan kawasan embung	%	100	83	50	70	100	100%	100%
		Besaran jumlah jaringan irigasi usaha tani terbangun	unit	469	369	269	392	459	100%	97,87%
		Besaran jumlah jalan usaha tani	unit	410	310	210	347	417	100%	100%
		Rata-rata						100%	99%	



Gambar 3.5. Grafik Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan

Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu persentase meningkatnya pengelolaan kawasan embung, jumlah jaringan irigasi usahatani terbangun, dan jumlah

jalan usaha tani. Pada tahun 2016 ketiga indikator tersebut tercapai 100% dari target yang ditetapkan. Sumber dana yang digunakan berasal dari APBD Kabupaten baik DAU, DAK maupun DBHCHT dan dana APBN Dekonsentrasi.

Tahun 2016 terbangun 5 unit embung baru yaitu tersebar di desa Tretep, Tempelsari dan Simpar (Kec.Tretep) serta di desa Cemoro dan Wates (Kec. Wonobojo). Untuk Tahun 2016 target pengelolaan kawasan embung adalah 83 % dan capaian kinerja pada tahun 2016 adalah 100%. Capaian tersebut sudah sejalan dengan target akhir renstra yaitu pengelolaan kawasan embung sebesar 100 %.



Pembangunan embung mini

Pembangunan Jalan Usaha Tani di tahun 2016 tercapai 70 unit dengan anggaran Rp. 4.000.000.000 dan sebaran lokasinya adalah sebagai berikut : 2 unit di Kecamatan Wonobojo, Bansari, Ngadirejo, Temanggung, Tlogomulyo, Selopampang dan Pringsurat. 3 Unit di kecamatan Kedu, Kaloran, Candiroto, Bejen, Parakan dan Tembarak. sedangkan untuk kecamatan Gemawang 4 unit, Kledung 5 unit, Kandangan 6 unit, Tretep 7 unit dan Bulu 8 unit. Dengan adanya pembangunan 70 unit JUT tersebut total JUT di tahun 2016 adalah sebanyak 417 unit, sedangkan target kinerja tahun 2016 adalah 310 unit dan target akhir renstra adalah 410 unit atau telah tercapai 100%



Pembangunan Jalan Usaha Tani

Pembangunan jaringan irigasi usaha tani merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan indeks pertanaman (IP). Pembangunan jaringan irigasi dilakukan dengan berdasarkan Daerah Irigasi dan dilaksanakan oleh Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) maupun oleh pihak ketiga secara kontraktual sebagai stimulan untuk mengelola irigasi secara partisipatif. Target untuk indikator kinerja besaran jumlah jaringan irigasi usaha tani yang terbangun di tahun 2016 adalah 369 unit dan pada akhir tahun 2016 telah tercapai sebanyak 459 unit atau telah tercapai 100 %, sedangkan target akhir renstra adalah 469 unit sehingga capaian kinerja di tahun 2016 adalah 97,87 %.

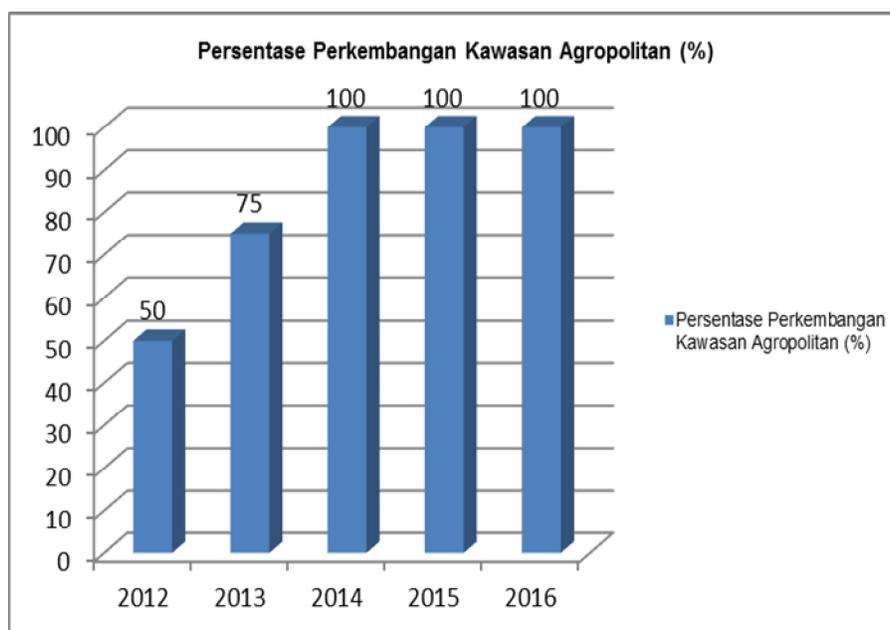
Pada tahun 2016 terlaksana kegiatan pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi usaha tani sejumlah 67 unit, dengan rincian : 13 unit kegiatan pembangunan irigasi, serta 5 unit pembangunan embung/ bending mini yang dilaksanakan oleh kelompok tani dan bersumber dana dari DAK. Selain itu juga dilaksanakan kegiatan dari APBN yang dilaksanakan oleh P3A berupa Rehabilitasi Jaringan Irigasi sebanyak 41 unit, Pengembangan Embung Pertanian sebanyak 6 unit, dan Pengembangan Sumber Air sebanyak 2 unit. Lokasi pembangunan / rehabilitasi jaringan irigasi tahun 2016 tersebar di 20 kecamatan di Kabupaten Temanggung.

Sasaran 6 : Meningkatkan Pengembangan Kawasan Agropolitan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 6 dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.14. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengembangan Kawasan Agropolitan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET RENSTRA (2014-2018)	TARGET KINERJA 2015	REALISASI CAPAIAN KINERJA			% CAPAIAN THD TARGET 2016	% CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA
						2014	2015	2016		
1	Meningkatnya Pengembangan Kawasan Agropolitan	Persentase Perkembangan Kawasan Agropolitan	%	100	100	75	100	100	100%	100%



Gambar 3.6. Grafik Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengembangan Kawasan Agropolitan

Sasaran strategis “Meningkatnya pengembangan kawasan Agropolitan” diukur dengan indikator Persentase Perkembangan Kawasan Agropolitan. Capaian kinerja indikator ini pada tahun 2016 sebesar 100%. Pengembangan kawasan agropolitan telah dilakukan sejak periode RPJMD 2008-2013. Dari keempat kawasan agropolitan yang telah ditetapkan dalam RTRW yaitu Kledung, Pringsurat, Gemawang dan Selopampang telah dilakukan upaya pengembangan kawasan antara lain dengan pemberdayaan

kelompok tani kawasan agropolitan melalui pelatihan – pelatihan dan pemberian bantuan sarana produksi berupa bibit buah-buahan dan pupuk.

Sasaran 7 : Meningkatkan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 7 dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

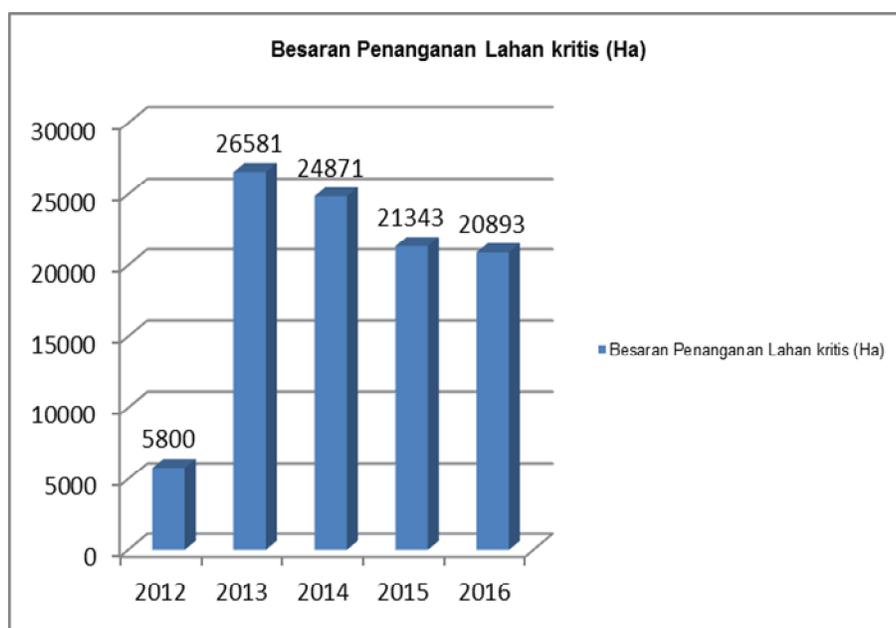
Tabel 3.15. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET RENSTRA (2014-2018)	TARGET KINERJA 2016	REALISASI CAPAIAN KINERJA			% CAPAIAN THD TARGET 2016	% CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA
						2014	2015	2016		
1	Meningkatnya Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah	Besaran Penanganan Lahan kritis	Ha belum tertangani	11.581	17.581	24.871	21.343	20.893	15 %	29.9%

Tanah

Keterangan :

Target Penanganan tiap tahun 3.000 Ha *parameter pengukuran tahun 2012 dan 2013 berbeda.



Gambar 3.7. Grafik Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah

Pada tahun 2013 BP DAS SOP Yogyakarta melaksanakan Reviu Data Luas lahan Kritis di wilayah DAS Serayu Opak dan Progo dengan hasil bahwa luas lahan kritis

Kabupaten Temanggung secara keseluruhan 33.981,4 Ha. Lahan kritis di luar kawasan hutan 25.478,97 Ha dan dalam kawasan 8.502,4 Ha. Lahan kritis dalam kawasan menjadi kewenangan Perum Perhutani KPH Kedu Utara, sedangkan lahan kritis di luar kawasan menjadi kewenangan Pemerintah Daerah penanganannya. Penentuan kriteria kekritisan lahan didasarkan pada penutupan lahan, kelerengan, tingkat erosi, produktivitas dan manajemen kawasan.

Sasaran strategis Meningkatnya rehabilitasi lahan dan konservasi tanah ditentukan oleh indikator besaran penanganan lahan kritis. Pada Renstra ditetapkan bahwa target penanganan lahan kritis adalah 3.000 Ha tiap tahun. Pada tahun 2016 penanganan lahan kritis hanya dapat tercapai 450 Ha atau 15% dari target kinerja tahun 2016. Hal ini dikarenakan adanya perubahan kebijakan dan pemotongan anggaran dari pemerintah pusat, dimana pada tahun – tahun sebelumnya dialokasikan anggaran untuk pembangunan Kebun Bibit Rakyat untuk menangani lahan kritis seluas 4000 ha, namun untuk tahun 2016 anggaran tersebut tidak dialokasikan. Adapun kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya adalah pengadaan bibit kehutanan sebanyak 110.000 batang (bibit sengon, sirsak, bambu, dan kayu afrika), sosialisasi Kebun Bibit Rakyat, serta pengadaan sarana pendukung kehutanan.

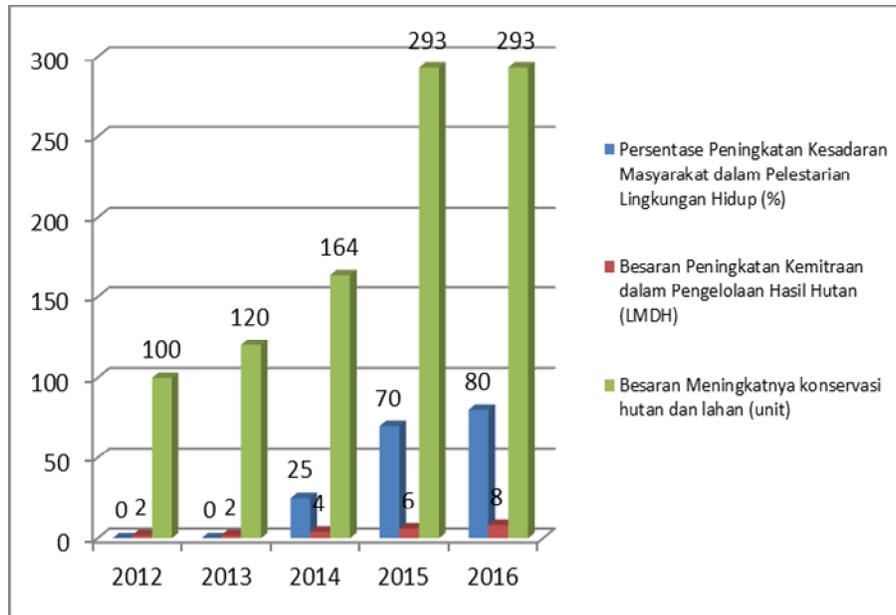
Sasaran 8 : Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 8 dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.16. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET RENSTRA (2014-2018)	TARGET KINERJA 2016	REALISASI CAPAIAN KINERJA			% CAPAIAN THD TARGET 2015	% CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA
						2014	2015	2016		
1	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan	Persentase Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan Hidup.	%	100	75	25	70	80	100%	100%
		Besaran Peningkatan Kemitraan dalam Pengelolaan Hasil Hutan	kelompok	12	8	4	6	8	100%	66.67%

	Besaran Meningkatnya konservasi hutan dan lahan	unit	370	234	164	293	293	100%	100%
	Rata-rata							100%	100%



Gambar 3.8. Grafik Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan

Sasaran strategis “*Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan*” ditentukan oleh 3 (tiga) indikator yaitu 1) persentase Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan Hidup, 2) Besaran Peningkatan Kemitraan dalam Pengelolaan Hasil Hutan dan 3) Besaran Meningkatnya konservasi hutan dan lahan.

Peningkatan kesadaran masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup dilakukan melalui kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat melalui kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Kader Konservasi, dan melibatkan perusahaan – perusahaan kayu dalam pengelolaan lingkungan.

Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan Hidup pada tahun 2016 tercapai 100% dari target kinerja dimana 6 (APHR Manunggal Lestari Kalimantan Kaloran, APHR Wonoboyo I Wonoboyo, KPHR Soyo Rejo Ngadisepi Gemawang, APHR Gemawang Lestari Gemawang, APHR Makaryo Tani Candirot, APHR Guyub Lestari Getas Kaloran) kelompok telah mendapatkan pembinaan pemahaman tentang konservasi.

Peningkatan Kemitraan dalam Pengelolaan Hasil Hutan dilakukan dengan melaksanakan pertemuan dengan pihak perusahaan pengolah kayu yang ada di Kabupaten Temanggung dan pertemuan dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) yang ada Di Kecamatan Ngadirejo dan Candiroto dengan capaian kinerja 100%. Sasaran tersebut di capai melalui kegiatan Fasilitasi dan Rekonsiliasi PSDH, yaitu dengan terlaksananya kemitraan 2 kelompok APHR dan pembinaan penatausahaan di 30 perusahaan besar / kecil.

Peningkatan konservasi hutan dan lahan diukur dengan jumlah bangunan sipil teknis yang terbangun di Kabupaten Temanggung. Pada tahun 2016 tidak terdapat penambahan bangunan sipil teknis sehingga total bangunan sipil teknis masih sama dengan kondisi tahun 2015 yaitu 293 unit. Hal ini dikarenakan kewenangan untuk bangunan sipil teknis mulai tahun 2016 ditarik ke Badan Lingkungan Hidup.

A.3 Capaian Kinerja Badan Pelaksana Penyuluhan

Tabel 3.17. Capaian Kinerja Badan Pelaksana Penyuluhan

No.	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	Target RPJMD 2013-2018	CAPAIAN KINERJA 2016		
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah materi penyuluhan yang dipublikasikan	kali/tahun	10,00	7	7	100%
2	Jumlah peningkatan kapasitas SDM Penyuluh	orang/thn	3,00	3	4	100%
3	Rasio jumlah kelompok tani maju dengan jumlah total kelompok tani kali 100 %	%	8,05	8,05	8,05	100%
4	Jumlah peningkatan kapasitas SDM Petani	orang/thn	12400,00	7440	7450	100%
5	Cakupan Pertumbuhan dan peningkatan kapasitas Pos Penyuluhan Desa (Posluhdes)	%	87,89	58,46	58,5	100%
6	Jumlah pertumbuhan dan peningkatan Kapasitas Lembaga Ekonomi Petani	unit/thn	70,00	40	41	100%
JUMLAH						100%

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran Meningkatkan Penyelenggaraan Penyuluhan di Kabupaten Temanggung dapat dicapai sesuai dengan

target. Untuk capaian kinerja Meningkatnya Penyelenggaraan Penyuluhan diukur dari Indikator :

1. Jumlah materi penyuluhan yang dipublikasikan di sekala nasional tercapai sesuai target 100%, dari target 7 materi, terealisasi 7 materi penyuluhan yang dipublikasikan.
2. Jumlah peningkatan kapasitas SDM penyuluh tercapai sesuai target (100%), ditargetkan 3 orang penyuluh tercapai 4 orang penyuluh.
3. Rasio jumlah kelompok tani maju (yang meningkat kelasnya) tercapai 100% target 8,05% terealisasi 8,05%, dengan penjelasan 124 kelompok tani yang naik kelas (pemula - madya - utama) dari total 1.540 kelompok tani
4. Jumlah peningkatan kapasitas SDM Petani tercapai 100% target 7440 orang petani terealisasi 7450 orang petani.
5. Cakupan pertumbuhan dan peningkatan kapasitas Pos Penyuluhan Desa (Posluhdes) tercapai 100% dari target 58,46% penjelasan jumlah penumbuhan posluhdes s.d. tahun 2016 terealisasi 170 posluhdes dari 289 desa yang ada
6. Jumlah pertumbuhan dan peningkatan kapasitas Lembaga Ekonomi Petani (LEP) s.d. tahun 2016 tercapai 100% dari target 40 LEP dan terealisasi 41 LEP.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran, Meningkatnya penyelenggaraan penyuluhan, Belanja Langsung termasuk kegiatan rutin kesekretariatan adalah sebesar Rp. 2.685.969.811 atau 91,69 % dari total pagu sebesar Rp 2.929.441.350,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 8, 31% dari Pagu yang ditentukan

Keberhasilan pencapaian sasaran Meningkatnya penyelenggaraan penyuluhan, sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program dan kegiatan sbb. :

1. Program Pengembangan Data/Informasi, dengan kegiatan antara lain adalah :
 - a. Pengelolaan Data / Data Base
 - b. Visualisasi dan Display Hasil Penyuluhan
2. Program Perencanaan Pembangunan Daerah, dengan kegiatan antara lain adalah :
 - a. Penyusunan dan Pelaporan Dokumen Perencanaan
 - b. Monitoring dan Evaluasi
 - c. Rakor Peningkatan Perencanaan Pembangunan Ekonomi Perdesaan

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur, dengan kegiatan anatara lain adalah :
 - a. Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Penyuluh
4. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan anatara lain adalah :
 - a. Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik
 - b. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
 - c. Penyediaan jasa kebersihan kantor
 - d. Penyediaan alat tulis kantor
 - e. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - f. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 - g. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan
 - h. Penyediaan makanan dan minuman
 - i. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 - j. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah
 - k. Jasa Pelayanan perkantoran
5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan antara lain adalah :
 - a. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
 - b. Pengadaan peralatan gedung kantor
 - c. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - d. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
 - e. Pembangunan Kantor Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kecamatan Parakan
6. Program Peningkatan Disiplin Aparatur, dengan kegiatan antara lain adalah :
 - a. Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya
7. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan, dengan kegiatan antara lain adalah :
 - a. Penunjang DAK Sarpras Penyuluhan
8. Program Pemberdayaan Petani, dengan kegiatan antara lain adalah :
 - a. Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM dan Kelembagaan Petani
 - b. Kegiatan Penumbuhan dan Peningkatan Kapasitas Lembaga Ekonomi Petani
 - c. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Usaha Tani Berbasis Konservasi

- d. Kegiatan Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani
 - e. Kegiatan Fasilitasi Replikasi Program Pemberdayaan Petani melalui Teknologi dan Informasi Pertanian
 - f. Kegiatan Fasilitasi Pelestarian dan Pengembangan Sawa sebagai Musuh Alami Hama Tanaman
 - g. Kegiatan Fasilitasi Diversifikasi Usaha Tani Tembakau melalui Agribisnis Unggulan
9. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, dengan kegiatan antara lain adalah :
- a. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh
 - b. Kegiatan Peningkatan Kinerja Penyuluhan
 - c. Kegiatan Pemberdayaan Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh pertanian (THL-TBPP)

B. Realisasi Anggaran

B.1. Realisasi Anggaran Kantor Ketahanan Pangan

Guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung, pada tahun 2016 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 1.540.289.685,- yang terdiri atas belanja tidak langsung berupa belanja pegawai sebesar Rp. 913.953.341,- dan belanja langsung sebesar Rp. 626.336.344,- .

Tabel 3.18 Sasaran, Program, Anggaran, Realisasi dan Prosentase Realisasi Anggaran Kantor Ketahanan Pangan Kab.Temanggung Tahun 2016

Sasaran	Program	JUMLAH (RP)		
		Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)
Meningkatnya Ketahanan Pangan	Program perencanaan pembangunan daerah	25.685.500	25.270.500	98,38%
	Penyusunan dan pelaporan dokumen perencanaan	1.500.000	1.500.000	100,00%
	Penyusunan dan pembangunan outlet pangan lokal	24.185.500	23.770.500	98,28%
	Program pelayanan administrasi perkantoran	92.118.000	80.152.119	87,01%
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	10.200.000	7.204.512	70,63%
	Penyediaan jasa pemeliharaan&perizinan kendaraan dinas/operasional	17.000.000	12.007.357	70,63%
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	1.725.000	1.383.000	80,17%
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	1.595.000	1.595.000	100,00%
	Penyediaan alat tulis kantor	3.257.000	2.626.500	80,64%
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	2.250.000	2.249.950	100,00%
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	500.000	500.000	100,00%
	Penyediaan bahan	960.000	960.000	100,00%

bacaan dan peraturan perundang-undangan			
Penyediaan makanan dan minuman	1.880.000	1.080.000	57,45%
Rapat-rapat koodinasi dan konsultasi ke luar daerah	26.851.000	26.113.400	97,25%
Rapat-rapat koodinasi dan konsultasi dalam daerah	2.500.000	1.382.400	55,30%
Jasa pelayanan perkantoran	23.400.000	23.050.000	98,50%
Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	13.000.000	11.046.000	84,97%
Pengadaan peralatan gedung kantor	9.000.000	8.500.000	94,44%
Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	3.000.000	2.546.000	84,87%
Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	1.000.000	-	0,00%
Program peningkatan disiplin aparatur	3.000.000	3.000.000	100,00%
Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	3.000.000	3.000.000	100,00%
Program peningkatan ketahanan pangan pertanian / perkebunan	567.210.500	506.867.725	89,36%
Pendampingan dan pembinaan lembaga distribusi pangan masyarakat (Idpm)	17.975.000	17.428.050	96,96%
Pendampingan desa mandiri pangan	11.060.500	5.377.700	48,62%
Belanja barang dan jasa	10.385.500	4.702.700	45,28%
Pengembangan pengolahan pangan lokal	58.782.000	55.555.600	94,51%
Pengisian gudang cadangan pangan sebagai antisipasi kerawanan pangan	83.896.000	70.986.850	84,61%
Fasilitasi kredit ketahanan pangan dan energi (kkp-e)	3.865.000	2.815.000	72,83%
Rapat koordinasi dewan ketahanan pangan	14.600.000	10.901.000	74,66%

Pendampingan pengembangan konsumsi pangan b2sa	7.115.000	6.376.700	89,62%
Pendampingan p2kp	22.309.000	18.533.300	83,08%
Penyusunan data base ketahanan pangan	40.608.000	38.727.525	95,37%
Penunjang dak kedaulatan pangan	40.000.000	16.069.000	40,17%
Dak kedaulatan pangan	267.000.000	264.097.000	98,91%
Jumlah	1.606.440.500	1.540.289.685	95,88%

B.2. Realisasi Anggaran Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan pada tahun anggaran 2016 di dukung dengan Anggaran sebesar Rp. 13.853.248.679,-, terdiri dari Belanja Pegawai Rp. 4.356.923.143,- , Belanja Langsung Rp. 9.496.325.536,- dan Belanja Hibah Urusan Pertanian Rp. 4.000.000.000 ,-. Secara ringkas komposisi penggunaan / realisasi anggaran sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai, sebesar Rp. 4.356.923.143,-
2. Belanja Langsung:
 - a. Belanja Pegawai sebesar Rp. 694.430.000
 - b. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 8.434.993.536,-
 - c. Belanja Modal, sebesar Rp. 366.902.000,-
 - d. Belanja Hibah Urusan Pertanian, sebesar Rp. 4.000.000.000,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.19. Alokasi dan Realisasi APBD II Dalam pencapaian sasaran Strategis Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2016

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	% REALISASI
		2	3	4	5
Meningkatnya penerapan teknologi dan Inovasi	Besaran Kelompok Tani yang menerapkan teknologi dan informasi pertanian dan perkebunan melalui sekolah lapang	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	253.433.000	250.119.677	98,69%
		1 Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) Padi Unggul	108.750.000	105.459.801	96,97%
		2 Intensifikasi tanaman kopi	144.683.000	144.659.876	99,98%
Besaran Penerapan Pertanian dan Perkebunan Mengarah Organik untuk Komoditas Utama		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	151.230.000	150.706.390	99,65%
		1 Pengembangan Padi Organik	99.650.000	99.169.500	99,52%
		2 Pengembangan Model Usaha Partisipatif	19.880.000	19.879.125	100,00%
		3 Penyediaan Bibit Tanaman Perkebunan	31.700.000	31.657.765	99,87%
Besaran Peningkatan Jumlah Alat Mesin Pertanian dan Perkebunan		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	1.500.000.000	1.470.292.114	98,02%
		1 Pengadaan Alat Mesin Pertanian	1.500.000.000	1.470.292.114	98,02%

	Persentase Peningkatan Penggunaan Bibit dan benih unggul	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	281.835.500	276.448.921	98,09%
		1 Penggunaan Benih Bermutu yang bersertifikat sesuai Permintaan Pasar (Pemuliaan Benih Tembakau)	256.835.500	252.918.921	98,48%
		2 Pendampingan Primatani	25.000.000	23.530.000	100,00%
Meningkatnya nilai tambah hasil produksi pertanian	Besaran Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan	137.454.500	137.197.800	99,81%
		1 Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Pekebunan Unggul Daerah	57.679.500	57.423.500	99,56%
		2 Peningkatan Mutu dan penanganan Pasca Panen Hasil Produksi	52.575.000	52.575.000	100,00%
		3 Fasilitasi temu Usaha Pelaku Pasar Produk Pertanian Unggulan	27.200.000	27.199.300	100,00%
Meningkatnya kualitas hasil produksi pertanian, perkebunan dan kehutanan	Persentase Penanganan Serangan Hama Penyakit	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	376.595.000	239.885.259	63,70%
		1 Pengendalian Hama dan penyakit Tanaman	69.880.000	65.351.800	93,52%
		2 Pengendalian Hama Tikus	306.715.000	174.533.459	56,90%
Meningkatnya produksi, produktivitas dan diversifikasi tanaman pertanian dan perkebunan	Peningkatan produktifitas Padi Peningkatan produktifitas Jagung	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	889.316.000	876.365.174	98,54%
		1 Optimalisasi Kebun Produksi	59.859.000	58.959.000	98,50%

Peningkatan produktifitas Ubi kayu	2	Fasilitasi dan Verifikasi LP2B	282.120.000	276.858.611	98,14%
Peningkatan produksi Cabai	3	Fasilitasi PSP	79.480.000	79.480.000	100,00%
Peningkatan produktifitas Kobis	4	Pengembangan Hortikultura	66.915.000	64.788.000	97%
Peningkatan produktifitas Tembakau	5	Pengembangan Benih Pertanian Perkebunan dan Kehutanan	29.515.000	29.483.400	99,89%
Peningkatan produktifitas Kopi Robusta	6	Upaya Khusus Mendukung Ketahanan Pangan	49.860.000	48.619.051	97,51%
Peningkatan produktifitas Kopi Arabika	7	Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP2TT) Jagung (pengembangan jagung)	40.070.000	40.070.000	100,00%
	8	Introduksi Budidaya Kedelai	32.065.000	32.055.000	99,97%
	9	Pemupukan Berimbang pada Diversifikasi Tanaman Kopi di Lahan Tembakau	249.432.000	246.052.112	98,64%
	10	Pengembangan Tanaman Alternatif (Pengembangan Ketela pohon unggul)			
		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	836.968.000	821.319.975	98,13%
	1	Pemupukan Berimbang pada Tanaman Tembakau (Pengembangan sentra Tembakau Varietas Kemloko)	721.613.000	706.111.900	97,85%
	2	Pengembangan Model Usaha Partisipatif	19.880.000	19.879.125	100,00%
	3	Perluasan Areal Komoditas Unggulan dan Kualitas Ekspor	25.650.000	25.645.000	99,98%
	4	Fasilitasi Pengembangan Informasi Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	69.825.000	69.683.950	99,80%

Meningkatnya Penyediaan Sarana dan prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan	Persentase meningkatnya pengelolaan kawasan embung	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	3.423.208.600	3.383.295.225	98,83%
Meningkatnya pengembangan kawasan Agropolitan	Besaran jumlah jaringan irigasi usaha tani terbangun				
Meningkatnya rehabilitasi lahan dan Konservasi Tanah		1 Pendampingan WISMP	65.500.000	60.094.100	91,75%
		2 Peningkatan Sarana Irigasi pertanian (WISMP)	40.037.600	39.846.400	99,52%
		3 Peningkatan Sarana Prasarana Usaha Tani Tanaman pangan, Hortikultura dan Pertanian (DAK Pertanian)	3.187.671.000	3.156.697.000	99,03%
		4 Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tanaman Pangan, Hortikultura dan Pertanian (Pendampingan DAK Pertanian)	130.000.000	126.657.725	97,43%
	Besaran jumlah jalan usaha tani	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	4.095.290.000	4.094.081.201	99,97%
		1 Pembangunan Jalan Usaha Tani	95.290.000	94.081.201	98,73%
		2 Hibah Pembangunan Jalan Usaha Tani	4.000.000.000	4.000.000.000	100,00%
	Persentase Perkembangan Kawasan Agropolitan	Program Pembangunan Agribisnis	0	0	0%
		1 Fasilitasi Pengembangan Kawasan Agropolitan	0	0	0%
	Besaran Penurunan Lahan kritis	Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	984.097.000	967.653.750	98,33%
		1 Pembuatan Bibit/Benih Tanaman Kehutanan	47.500.000	47.416.000	99,82%

		2	Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (DAK Kehutanan)	811.497.000	800.322.750	98,62%	
		3	Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (Penunjang DAK Kehutanan)	125.100.000	119.915.000	95,86%	
Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan	Persentase Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan Hidup	Program Perlindungan Konservasi Sumber Daya Hutan			23.132.000	22.947.000	99,20%
		1	Fasilitasi dan Pembinaan Kader Konservasi	23.132.000	22.947.000	99,20%	
	Besaran Peningkatan Kemitraan dalam Pengelolaan Hasil Hutan	Program Pembinaan dan Penertiban industri Hasil Hutan			196.114.000	195.789.500	99,83%
		1	Fasilitasi dan Rekonsiliasi PSDH	47.619.000	47.306.500	99,34%	
		2	Fasilitasi Persiapan SVLK dan PHBML	148.495.000	148.483.000	99,99%	
	Besaran Meningkatnya konservasi hutan dan lahan	Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan			0	0	0%
1		Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (DAK Kehutanan)	0	0	0%		
2		Konservasi Lahan Pada Areal Pertanaman Tembakau	0	0	0%		

Tabel 3.20. Alokasi dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2016

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5
1	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	51.337.500	50.837.500	99,03%
a	Penyusunan dan Pelaporan Dokumen Perencanaan	1.500.000	1.500.000	100,00%
b	Review DED Pembangunan Komplek Perkantoran Suyoto 07	49.837.500	49.337.500	99,00%
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	344.936.000	303.466.841	87,98%
a	Penyediaan Jasa surat menyurat	1.100.000	1.100.000	100,00%
b	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	40.000.000	28.251.013	70,63%
c	Penyediaan Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	20.000.000	12.680.650	63,40%
d	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	3.000.000	3.000.000	100,00%
e	Penyediaan Jasa Perbaikan peralatan kerja	5.000.000	5.000.000	100,00%
f	Penyediaan alat tulis kantor	33.240.000	33.240.000	100,00%
g	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	10.100.000	10.100.000	100,00%
h	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.496.000	2.496.000	100,00%
i	Penyediaan makanan dan minuman	20.000.000	19.859.250	99,30%
j	Rapat-rapat Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	60.000.000	59.988.977	99,98%
k	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi dalam daerah	50.000.000	49.862.020	99,72%
l	Jasa Pelayanan Perkantoran	100.000.000	93.243.000	93,24%
3	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	120.500.800	114.077.265	94,67%
a	Pengadaan peralatan Gedung Kantor	30.000.000	29.165.000	97,22%
b	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	40.000.000	39.500.000	98,75%
c	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	48.000.800	42.912.265	89,40%
d	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	2.500.000	2.500.000	100,00%
4	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	21.250.000	19.600.000	92,24%
a	Pengadaan pakaian Dinas beserta perlengkapannya	21.250.000	19.600.000	92,24%

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran Tahun 2016, apabila dibandingkan Tahun 2015 maka terjadi kenaikan sebesar 24,8 % dimana penyerapan Tahun 2015 sebesar 70,18% dan Tahun 2016 sebesar 95%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan – kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang di tetapkan.

Selain dana APBD Kabupaten, Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung juga mengelola dana APBN Tugas Pembantuan (TP Mandiri) dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.21. Pagu dan Realisasi Anggaran Dana APBN (Tugas Pembantuan)
Tahun 2016

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%
1	2	3	4	5
1	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura Ramah Lingkungan	17.575.500.00	13.299.298.200	75,67
	a) Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanamn Obat	17.435.500.000	13.212.095.500	75,78
	b) Dokumen Perencanaan, Hukum, Kehumasan dan Kepegawaian	140.000.000	87.202.700	62,29
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	4.554.580.000	4.369.310.000	95,93
	a) Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian	3.960.000.000	3.960.000.000	100
	b) Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian	100.000.000	100.000.000	100
	c) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	149.640.000	135.130.000	90
	d) Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	344.940.000	174.180.000	50

B.3 Realisasi Anggaran Badan Pelaksana Penyuluhan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Temanggung, pada tahun anggaran 2016, di dukung dengan Anggaran sebesar Rp. 13.001.980.750,-, Anggaran tersebut bersumber dari APBD sebesar

Rp. 13.001.980.750,-, dan APBN sebesar Rp. 0,- secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

3. Belanja Pegawai, sebesar Rp. 10.772.119.400,-
4. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 1.376.191.350,-
5. Belanja Modal (Bila Ada), sebesar Rp. 853.670.000,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.22 Sasaran, Program, Anggaran, Realisasi dan Badan Pelaksana
Penyuluhan Kabupaten Temanggung Tahun 2016

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	Realisasi %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya penyelenggaraan penyuluhan	Program Pengembangan Data/Informasi	28.568.000	28.520.000	99,83 %
	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	18.814.000	18.814.000	100,00 %
	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	16.648.800	16.006.350	96,15 %
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	474.461.000	429.820.636	90,59 %
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	892.200.000	805.874.500	90,32 %
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	38.610.000	24.860.000	64,39 %
	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	50.000.000	49.285.600	98,57 %
	Program Pemberdayaan Petani	706.228.050	663.658.380	93,97%

	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian	703.911.500	649.130.345	92,22 %
Jumlah Belanja langsung		2.929.441.350	2.685.969.811	91,69 %

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran Belanja Langsung Tahun 2016 apabila dibandingkan Tahun 2015 maka terjadi kenaikan sebesar 10,96% dimana Tahun 2016 sebesar 91,69%.

Tabel 3.23 Penggunaan Anggaran Belanja Tidak Langsung Badan Pelaksana Penyuluhan 2016

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	Realisasi %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya penyelenggaraan penyuluhan	Belanja Tidak Langsung :			
	Belanja Pegawai (Gaji)	10.072.539.400	7.686.284.585	76,31
Jml. Belanja Tidak langsung :		10.072.539.400	7.686.284.585	76,31

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran Belanja Tidak Langsung Tahun 2016 apabila dibandingkan dengan Tahun 2015 maka terjadi penurunan sebesar 20,35%.

BAB IV. PENUTUP

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung sebagai OPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di sektor pertanian dan ketahanan pangan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di sektor pertanian dalam arti luas kepada masyarakat.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori **Baik**. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pengukuran pencapaian sasaran (PPS) dicapai dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1. Rekapitulasi Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung Tahun 2016

Sasaran Strategis	Capaian Kinerja
Urusan Ketahanan Pangan	98.44%
1. Meningkatnya ketersediaan dan ketahanan pangan	98.44 %
Urusan Pertanian	96.33%
2. Meningkatnya penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian	100%
3. Meningkatnya nilai tambah hasil produksi pertanian	100%
4. Meningkatnya kualitas hasil produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	100%
5. Meningkatnya produksi, produktivitas dan diversifikasi tanaman pertanian dan perkebunan	78.8%
6. Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Insfrastruktur Pertanian dan Perkebunan	100%
7. Meningkatnya Pengembangan Kawasan Agropolitan	100%
Urusan Kehutanan	57.5%
8. Meningkatnya Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah	15%
9. Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan	100%
Urusan Pemberdayaan penyuluh pertanian, perikanan dan kehutanan	100%
10. Meningkatnya penyelenggaraan penyuluhan	100%

Khusus untuk sasaran strategis meningkatnya rehabilitasi lahan dan konservasi tanah hanya dapat tercapai 15 % dari target kinerja , hal ini dikarenakan mulai tahun 2016 pembangunan sipil teknis kehutanan yang menjadi indikator kinerja dialihkan kewenangannya dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan ke Badan Lingkungan Hidup.

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung No.10 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, maka Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan bergabung dengan 2 SKPD lain yaitu Kantor Ketahanan Pangan dan Badan Pelaksana Penyuluhan dan berubah menjadi OPD baru yaitu Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dengan target dan sasaran strategis yang merupakan gabungan dari ketiga SKPD. Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung di masa mendatang sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Strategis SKPD antara lain :

1. Meningkatkan penerapan teknologi dan inovasi pertanian;
2. Meningkatkan Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan;
3. Meningkatkan Nilai Tambah hasil produksi Pertanian;
4. Meningkatkan Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas, dan Diversifikasi Produk Pertanian, dan Perkebunan;
5. Meningkatkan Pengembangan Kawasan Agropolitan;
6. Meningkatkan kualitas SDM yang terlibat dalam pembangunan pertanian dan perkebunan
7. Meningkatkan ketersediaan dan cadangan pangan, distribusi dan akses pangan, diversifikasi konsumsi dan keamanan pangan, serta penanganan kerawanan pangan
8. Meningkatkan kapasitas SDM penyuluh, fungsi kelembagaan dan penyelenggaraan penyuluhan
9. Mengembangkan diseminasi teknologi dan informasi pertanian
10. Meningkatkan koordinasi instansi terkait dalam hal pendataan statistik, perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Temanggung Tahun 2016, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan maupun kinerja yang akan datang.

Temanggung, Februari 2017

KEPALA DINAS PERTANIAN
DAN KETAHANAN PANGAN KAB.TEMANGGUNG

Ir. C. MASRIK AMIN ZUHDI, MM.

Pembina Utama Muda
NIP. 19611121 198703 1 006

Lampiran 1

PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA 2016

Kantor Ketahanan Pangan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Cakupan ketersediaan energi per kapita	2900 kkal/kap/hr
		Cakupan ketersediaan protein per kapita	74.75 gr/kap/hr
		Peningkatan cadangan pangan masyarakat	59 unit
		Persentase penguatan cadangan pangan pemerintah	10 %
		Persentase penanganan kerawanan pangan	75 %
		Meningkatnya skor pola pangan harapan	90,45 %
		Cakupan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	80 %
		Besaran Desa Mandiri Pangan	9 desa
		Besaran Percepatan penganeekaragaman konsumsi pangan	4 lokasi
		Persentase ketersediaan informasi pasokan, harga, dan akses pangan	95 %

No	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp.1.500.000,-	APBD Kabupaten
2	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp.83.418.000,-	APBD Kabupaten
3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp.13.000.0000,-	APBD Kabupaten
4	Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan	Rp.760.458.500,-	APBD Kabupaten

Lampiran 2

PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA 2016
Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya penerapan teknologi, dan inovasi pertanian	Besaran Kelompok Tani yang menerapkan teknologi dan informasi pertanian dan perkebunan melalui sekolah lapang	990 Kelompok
		Besaran Penerapan Pertanian dan Perkebunan Mengarah Organik untuk Komoditas Utama	750 Ha
		Besaran Peningkatan Jumlah Alat dan mesin Pertanian dan Perkebunan	1172 Unit
		Persentase Peningkatan Penggunaan bibit dan benih Unggul	65 %
2	Meningkatnya nilai tambah hasil produksi pertanian	Besaran Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian	6 Kelompok
3	Meningkatnya kualitas hasil produksi pertanian dan perkebunan	Persentase Penanganan Serangan Hama Penyakit	80 %
4	Meningkatnya produksi, produktivitas dan diversifikasi tanaman pertanian dan perkebunan	Peningkatan Produktivitas padi	6,58 Ton/Ha
		Peningkatan produktivitas Jagung	6,3 Ton/Ha
		Peningkatan produktivitas Ubi kayu	26,54 Ton/Ha
		Peningkatan produktivitas Cabai	6,3 Ton/Ha
		Peningkatan produktivitas Kobis	26,00 Ton/Ha
		Peningkatan produktivitas Tembakau	0,72 Ton/Ha
		Peningkatan produktivitas Kopi Robusta	0,99 Ton/Ha
		Peningkatan produktivitas Kopi Arabika	0,85 Ton/Ha
5	Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan	Persentase meningkatnya pengelolaan kawasan embung	83 %
		Besaran jumlah jaringan irigasi usaha tani	369 Unit

		terbangun		
		Besaran jumlah jalan usaha Tani	310	Unit
6	Meningkatnya Pengembangan Kawasan Agropolitan	Persentase Perkembangan Kawasan Agropolitan	100	%
7	Meningkatnya Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah	Besaran Penanganan Lahan Kritis	17.581	Ha belum tertangani
8	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan	Persentase Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan Hidup	25	Kelompok
		Besaran Peningkatan Kemitraan dan Pengelolaan Hasil Hutan	3	LMDH
		Besaran Meningkatnya konservasi hutan dan lahan	270	unit

No	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	2.772.690.311	Sumber Anggaran dari APBD
2	Program peningkatan Pemasaran Hasil Produksi pertanian/perkebunan	137.197.800,-	Sumber Anggaran dari APBD
3	Program Peningkatan produksi pertanian/perkebunan	4.896.711.500	Sumber Anggaran dari APBD
4	Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	967.653.750	Sumber Anggaran dari APBD
5	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan	22.947.000	Sumber Anggaran dari APBD
6	Program Pembinaan dan Penertiban Industri Hasil Hutan	195.789.500	Sumber Anggaran dari APBD
	Jumlah	8.855.792.061	

Lampiran 3

PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA 2016

Badan Pelaksana Penyuluhan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Meningkatnya Penyelenggaraan penyuluhan	Jumlah materi penyuluhan yang dipublikasikan (kali/th)	7	Kali/thn
		Jumlah peningkatan kapasitas SDM penyuluh (org/th)	3	Orang/thn
		Rasio jumlah kelompok tani maju dengan jumlah total kelompok tani 100 % per th	8.05	%
		Jumlah peningkatan kapasitas SDM petani (komulatif)	7440	orang
		Cakupan pertumbuhan dan peningka tan kapasitas Posluhdes(%) komulatif	58.46	%
		Jml pertum buhan dan peningkatan Kapasitas Lembaga Ekonomi Petani (komulatif)	40	LEP

No	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	Program Pengembangan Data/Informasi	28.568.000	Sumber Anggaran dari APBD
2	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	18.814.000	Sumber Anggaran dari APBD
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	16.648.800	Sumber Anggaran dari APBD
4	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	474.461.000	Sumber Anggaran dari APBD
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	892.200.000	Sumber Anggaran dari APBD
6	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	38.610.000	Sumber Anggaran dari APBD
7	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	50.000.000	Sumber Anggaran dari APBD

8	Program Pemberdayaan Petani	706.228.050	Sumber Anggaran dari APBD
9	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian	703.911.500	Sumber Anggaran dari APBD
	Jumlah anggaran	2.929.441.350	

Lampiran 4

ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA TAHUN 2016

SKPD : Kantor Ketahanan Pangan

No	JENIS BELANJA	PROGRAM / KEGIATAN	URAIAN	ANGGARAN SESUAI DPA	REALISASI		SISA
					6	7	
1	2	3	4	5	6	7	8
A	BOP	1. PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN PERTANIAN / PERKEBUNAN		567.210.500	506.867.725	89,36%	60.342.775
			<i>Pendampingan dan pembinaan lembaga distribusi pangan masyarakat (ldpm)</i>	17.975.000	17.428.050	96,96%	546.950
			<i>Pendampingan desa mandiri pangan</i>	11.060.500	5.377.700	48,62%	5.682.800
			<i>Belanja barang dan jasa</i>	10.385.500	4.702.700	45,28%	5.682.800
			<i>Pengembangan pengolahan pangan lokal</i>	58.782.000	55.555.600	94,51%	3.226.400
			<i>Pengisian gudang cadangan pangan sebagai antisipasi kerawanan pangan</i>	83.896.000	70.986.850	84,61%	12.909.150
			<i>Fasilitasi kredit ketahanan pangan dan energi (kkp-e)</i>	3.865.000	2.815.000	72,83%	1.050.000
			<i>Rapat koordinasi dewan ketahanan pangan</i>	14.600.000	10.901.000	74,66%	3.699.000
			<i>Pendampingan pengembangan konsumsi pangan b2sa</i>	7.115.000	6.376.700	89,62%	738.300

			<i>Pendampingan p2kp</i>	22.309.000	18.533.300	83,08%	3.775.700
			<i>Penyusunan data base ketahanan pangan</i>	40.608.000	38.727.525	95,37%	1.880.475
			<i>Penunjang dak kedaulatan pangan</i>	40.000.000	16.069.000	40,17%	23.931.000
			<i>Dak kedaulatan pangan</i>	267.000.000	264.097.000	98,91%	2.903.000
B	BAU	2. PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH		25.685.500	25.270.500	98,38%	415.000
							-
			<i>Penyusunan dan pelaporan dokumen perencanaan</i>	1.500.000	1.500.000	100,00%	-
			<i>Penyusunan ded pembangunan outlet pangan lokal</i>	24.185.500	23.770.500	98,28%	415.000
							-
		3. PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN		92.118.000	80.152.119	87,01%	11.965.881
							-
			<i>Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik</i>	10.200.000	7.204.512	70,63%	80.152.119
			<i>Penyediaan jasa pemeliharaan&perizinan kendaraan dinas/operasional</i>	17.000.000	12.007.357	70,63%	4.992.643
			<i>Penyediaan jasa kebersihan kantor</i>	1.725.000	1.383.000	80,17%	342.000
			<i>Penyediaan jasa perbaikan</i>	1.595.000	1.595.000	100,00%	-

		<i>peralatan kerja</i>				
		<i>Penyediaan alat tulis kantor</i>	3.257.000	2.626.500	80,64%	630.500
		<i>Penyediaan barang cetakan dan penggandaan</i>	2.250.000	2.249.950	100,00%	50
		<i>Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor</i>	500.000	500.000	100,00%	-
		<i>Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan</i>	960.000	960.000	100,00%	-
		<i>Penyediaan makanan dan minuman</i>	1.880.000	1.080.000	57,45%	800.000
		<i>Rapat-rapat koodinasi dan konsultasi ke luar daerah</i>	26.851.000	26.113.400	97,25%	737.600
		<i>Rapat-rapat koodinasi dan konsultasi dalam daerah</i>	2.500.000	1.382.400	55,30%	1.117.600
		<i>Jasa pelayanan perkantoran</i>	23.400.000	23.050.000	98,50%	350.000
	4. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR		13.000.000	11.046.000	84,97%	1.954.000
						0
						-
		<i>Pengadaan peralatan gedung kantor</i>	9.000.000	8.500.000	94,44%	500.000
		<i>Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor</i>	3.000.000	2.546.000	84,87%	454.000
		<i>Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor</i>	1.000.000	-	0,00%	1.000.000
						-

	5. PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR		3.000.000	3.000.000	100,00%	-
		<i>Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya</i>	3.000.000	3.000.000	100,00%	-
	BELANJA TIDAK LANGSUNG		905.426.500	913.953.341	100,94%	(8.526.841)
	BELANJA LANGSUNG		701.014.000	626.336.344	89,35%	74.677.656
	JUMLAH		1.606.440.500	1.540.289.685	95,88%	66.150.815

Lampiran 5

ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA TAHUN 2016

SKPD : DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN

No	JENIS BELANJA	PROGRAM / KEGIATAN	URAIAN	ANGGARAN SESUAI DPA	REALISASI	SISA ANGGARAN	
1	2	3	4	5	6	7	8
A	BOP	1. PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN		137.454.500	137.197.800	256.700	0,19%
			<i>Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah</i>	57.679.500	57.423.500	256.000	0,44%
			<i>Peningkatan Mutu dan Penanganan Pasca Panen Hasil Produksi Pertanian Perkebunan</i>	52.575.000	52.575.000	-	0,00%
			<i>Fasilitasi Temu Usaha Pelaku Pasar Produk Pertanian Unggulan</i>	27.200.000	27.199.300	700	0,00%
		2. PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/PERKEBUNAN		2.827.203.500	2.772.690.311	54.513.189	1,93%
			<i>Pendampingan Primatani</i>	25.000.000	23.530.000	1.470.000	5,88%
			<i>Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) Padi Unggul</i>	108.750.000	105.459.801	3.290.199	3,03%
			<i>Pengembangan Padi Organik</i>	99.650.000	99.169.500	480.500	0,48%
			<i>Pengadaan Alat Mesin pertanian (DBHCHT)</i>	1.500.000.000	1.470.292.114	29.707.886	1,98%

	<i>Pengembangan Model Usaha Tani Partisipatif</i>	19.880.000	19.879.125	875	0,00%
	<i>Perluasan Areal Komoditas Unggulan dan Kualitas Ekspor</i>	25.650.000	25.645.000	5.000	0,02%
	<i>Fasilitasi Pengembangan Informasi Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan</i>	69.825.000	69.683.950	141.050	0,20%
	<i>Penggunaan Benih Bermutu yang Bersertifikat sesuai Permintaan Pasar (DBHCHT)</i>	256.835.500	252.918.921	3.916.579	1,52%
	<i>Pemupukan berimbang pada tanaman tembakau (DBHCHT)</i>	721.613.000	706.111.900	15.501.100	2,15%
		5.085.532.600	4.896.711.500	188.821.100	3,71%
3. PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/ PERKEBUNAN	<i>Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman</i>	69.880.000	65.351.800	4.528.200	6,48%
	<i>Pendampingan WISMP</i>	65.500.000	60.094.100	5.405.900	8,25%
	<i>Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT)</i>	95.290.000	94.081.201	1.208.799	1,27%
	<i>Pengendalian Hama Tikus</i>	306.715.000	174.533.459	132.181.541	43,10%
	<i>Optimalisasi Kebun Produksi</i>	59.859.000	58.959.000	900.000	1,50%
	<i>Peningkatan Sarana Irigasi Pertanian (WISMP)</i>	40.037.600	39.846.400	191.200	0,48%
	<i>Fasilitasi PSP</i>	79.480.000	79.480.000	-	0,00%
	<i>Penyediaan bibit tanaman perkebunan</i>	31.700.000	31.657.765	42.235	0,13%
	<i>Pengembangan Benih Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan</i>	29.515.000	29.483.400	31.600	0,11%
	<i>Introduksi Budidaya Kedelai</i>	32.065.000	32.055.000	10.000	0,03%

	<i>Intensifikasi Tanaman Kopi</i>	144.683.000	144.659.876	23.124	0,02%
	<i>Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tanaman Pangan, Hortikultura dan Pertanian (DAK Pertanian)</i>	3.187.671.000	3.156.697.000	30.974.000	0,97%
	<i>Upaya Khusus Mendukung Ketahanan Pangan</i>	49.860.000	48.619.051	1.240.949	2,49%
	<i>Pengembangan Hortikultura</i>	170.055.000	169.955.000	100.000	0,06%
	<i>Fasilitasi Verifikasi LP2B, LCP2B dan Penggantian Fungsi Irigasi</i>	282.120.000	276.858.611	5.261.389	1,86%
	<i>Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP2TT) Jagung (Pengembangan Jagung)</i>	40.070.000	40.070.000	-	0,00%
	<i>Pengembangan Tanaman Pangan Alternatif (Pengembangan Ketela Pohon Unggul)</i>	21.600.000	21.600.000	-	0,00%
	<i>Penunjang DAK Pertanian</i>	130.000.000	126.657.725	3.342.275	2,57%
	<i>Pemupukan berimbang pada diversifikasi tanaman kopi di lahan tembakau</i>	249.432.000	246.052.112	3.379.888	1,36%
	4. PROGRAM REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN	984.097.000	967.653.750	16.443.250	1,67%
	<i>Pembuatan Bibit/Benih Tanaman Kehutanan</i>	47.500.000	47.416.000	84.000	0,18%
	<i>Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (DAK Kehutanan)</i>	811.497.000	800.322.750	11.174.250	1,38%

			<i>Pembinaan, pengendalian dan pengawasan gerakan rehabilitasi hutan dan lahan (Penunjang DAK)</i>	125.100.000	119.915.000	5.185.000	4,14%
		5. PROGRAM PERLINDUNGAN DAN KONSERVASI SUMBER DAYA HUTAN		23.132.000	22.947.000	185.000	0,80%
			<i>Fasilitasi dan Pembinaan Kader Konservasi</i>	23.132.000	22.947.000	185.000	0,80%
		6. PROGRAM PEMBINAAN DAN PENERTIBAN INDUSTRI HASIL HUTAN		196.114.000	195.789.500	324.500	0,17%
			<i>Fasilitasi dan rekonsiliasi PSDH</i>	47.619.000	47.306.500	312.500	0,66%
			<i>Fasilitasi Persiapan SVLK dan PHBML</i>	148.495.000	148.483.000	12.000	0,01%
			JUMLAH BOP	9.253.533.600	8.992.989.861	260.543.739	2,82%
B	BAU	1. PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH		51.337.500	50.837.500	500.000	0,97%
			<i>Penyusunan dan Pelaporan Dokumen Perencanaan</i>	1.500.000	1.500.000	-	0,00%
			<i>Review DED Pembangunan Kompleks Perkantoran Suyoto 07</i>	49.837.500	49.337.500	500.000	1,00%
		2. PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN		344.936.000	318.820.910	26.115.090	7,57%
			<i>Penyediaan jasa surat menyurat</i>	1.100.000	1.100.000	-	0,00%
			<i>Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, listrik</i>	40.000.000	28.251.013	11.748.987	29,37%

		<i>Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional</i>	20.000.000	12.680.650	7.319.350	36,60%
		<i>Penyediaan jasa kebersihan kantor</i>	3.000.000	3.000.000	-	0,00%
		<i>Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja</i>	5.000.000	5.000.000	-	0,00%
		<i>Penyediaan alat tulis kantor</i>	33.240.000	33.240.000	-	0,00%
		<i>Penyediaan barang cetakan dan penggandaan</i>	10.100.000	10.100.000	-	0,00%
		<i>Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan</i>	2.496.000	2.496.000	-	0,00%
		<i>Penyediaan Makanan dan Minuman</i>	20.000.000	19.859.250	140.750	0,70%
		<i>Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah</i>	60.000.000	59.988.977	11.023	0,02%
		<i>Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah</i>	50.000.000	49.862.020	137.980	0,28%
		<i>Jasa Pelayanan Perkantoran</i>	100.000.000	93.243.000	6.757.000	6,76%
	3. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR		120.500.800	114.077.265	6.423.535	5,33%
		<i>Pengadaan peralatan gedung kantor</i>	30.000.000	29.165.000	835.000	2,78%
		<i>Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor</i>	40.000.000	39.500.000	500.000	1,25%
		<i>Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional</i>	48.000.800	42.912.265	5.088.535	10,60%
		<i>Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor</i>	2.500.000	2.500.000	-	0,00%

	4. PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR		21.250.000	19.600.000	1.650.000	7,76%
		<i>Pengadaan pakaian dinas berserta perlengkapannya</i>	21.250.000	19.600.000	1.650.000	7,76%
	JUMLAH BAU		538.024.300	503.335.675	34.688.625	6,45%
	JUMLAH BELANJA LANGSUNG		9.791.557.900	9.496.325.536	295.232.364	3,02%
	JUMLAH BELANJA TIDAK LANGSUNG		4.760.586.400	4.356.923.143	403.663.257	8,48%
	JUMLAH		14.552.144.300	13.853.248.679	698.895.621	4,80%

Lampiran 6

ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA TAHUN 2016

SKPD : BADAN PELAKSANA PENYULUHAN

NO	JENIS BELANJA	PROGRAM / KEGIATAN	URAIAN	ANGGARAN SESUAI DPA	REALISASI	SISA ANGGARAN	
1	2	3	4	5	6	7	8
A	BAU	1 PROGRAM PELAYANAN AMINISTRASI PERKANTORAN	a Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	57.000.000	34.447.689	22.552.311	39,57%
			b Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	40.900.000	35.400.098	5.499.902	13,45%
			c Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	12.000.000	8.959.000	3.041.000	25,34%
			d Penyediaan Alat Tulis Kantor	20.984.000	20.833.000	151.000	0,72%
			e Penyediaan Cetakan dan Penggandaan	7.935.000	7.142.350	792.650	9,99%
			f. Penyediaan komponen	3.500.000	3.500.000	-	0,00%

		<i>instalansi listrik/penerangan bangunan kantor</i>				
		g <i>Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</i>	2.400.000	1.505.000	895.000	37,29%
		h <i>Penyediaan makanan dan minuman</i>	24.000.000	18.745.100	5.254.900	21,90%
		i. <i>Rapat - rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah</i>	34.510.000	34.418.399	91.601	0,27%
		j. <i>Rapat - rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah</i>	3.492.000	2.870.000	622.000	17,81%
		k <i>Jasa pelayanan perkantoran</i>	267.740.000	262.000.000	5.740.000	2,14%
	2 PROGRAM Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	a <i>Pengadaan perlengkapan gedung kantor</i>	90.000.000	40.826.500	49.173.500	54,64%
		b <i>Pengadaan peralatan gedung kantor</i>	48.670.000	48.190.000	480.000	0,99%

			c Pemeliharaan · rutin / berkala gedung kantor	18.530.000	18.516.000	14.000	0,08%
			d Pemeliharaan · rutin / berkala peralatan gedung kantor	35.000.000	13.658.000	21.342.000	60,98%
			e Pembangunan · Kantor Balai Penyuluhan Pertanian, Perika nan dan Kehutanan Kecamatan Parakan	700.000.000	684.684.000	15.316.000	2,19%
B	BOP	1 PROGRAM · PENGEMBANG AN DATA/INFORMA SI	a Pengelolaan · Data / Data Base	18.840.000	18.840.000	-	0,00%
			b Visualisasi dan · Display Hasil Penyuluhan	9.728.000	9.680.000	48.000	0,49%
		2 PROGRAM · PERENCANAAN PEMBANGUNA N DAERAH	a Penyusunan dan · Pelaporan Dokumen Perencanaan	1.480.000	1.480.000	-	0,00%
			b Monitoring dan · Evaluasi	2.485.000	2.485.000	-	0,00%

	c	Rakor · Peningkatan Perencanaan Pembangunan Ekonomi Perdesaan melalui Penyuluhan Agribisnis	14.849.000	14.849.000	-	0,00%
3		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR · Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Penyuluh	16.648.800	16.006.350	642.450	3,86%
4		PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR · Pengadaan Pakaian dinas beserta perlengkapannya	38.610.000	24.860.000	13.750.000	35,61%
5		PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/PE RKEBUNAN · Penunjang DAK Sarpras Penyuluhan	50.000.000	49.285.600	714.400	1,43%
6		PROGRAM PEMBERDAYA AN PETANI · a Peningkatan Kapasitas SDM dan Kelembagaan Petani	153.052.000	131.692.682	21.359.318	13,96%
		b Penumbuhan · dan Peningkatan	128.722.000	124.744.000	3.978.000	3,09%

	<i>Kapasitas Lembaga Ekonomi Petani</i>				
c	<i>Pelatihan · Pengelolaan Usaha Tani Berbasis Konservasi</i>	<i>71.504.700</i>	<i>68.767.400</i>	<i>2.737.300</i>	<i>3,83%</i>
d	<i>Penguatan · Kelembagaan Kelompok Tani (DBHCTHT)</i>	<i>192.995.000</i>	<i>187.230.152</i>	<i>5.764.848</i>	<i>2,99%</i>
e	<i>Fasilitasi · Replikasi program pemberdayaan petani melalui teknologi dan informasi pertanian</i>	<i>74.934.750</i>	<i>67.188.750</i>	<i>7.746.000</i>	<i>10,34%</i>
d	<i>Fasilitasi · Pelestarian dan Pengembangan Satwa sebagai Musuh Alami Hama Tanaman</i>	<i>6.874.600</i>	<i>6.828.000</i>	<i>46.600</i>	<i>0,68%</i>
e	<i>Fasilitasi · Diversifikasi Usaha Tani Tembakau melalui Agribisnis</i>	<i>78.145.000</i>	<i>77.207.396</i>	<i>937.604</i>	<i>1,20%</i>

			<i>Komoditas Unggulan (DBHCHT)</i>				
		7 PROGRAM PEMBERDAYAAN PENYULUH PERTANIAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN	a <i>Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh</i>	192.560.000	162.595.250	29.964.750	15,56%
			b <i>Peningkatan Kinerja Penyuluhan</i>	212.003.000	210.069.595	1.933.405	0,91%
			c <i>Pemberdayaan Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP)</i>	299.348.500	276.465.500	22.883.000	7,64%
		JUMLAH BAU		1.366.661.000	1.235.695.136	130.965.864	9,58%
		JUMLAH BOP		1.562.780.350	1.450.274.675	112.505.675	92,80%
		JUMLAH		2.929.441.350	2.685.969.811	243.471.539	91,69%